

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 MARBAU KABUPATEN
LABUHAN BATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi pendidikan Agama Islam*

Oleh :

WIRDA LISA
NPM: 1601020057



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wirda Lisa

NPM : 1601020057

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 November 2020

Yang bersangkutan



PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 MARBAU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

Oleh:

WIRDA LISA
NPM: 1601020057

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 02 November 2020

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Wirda Lisa

Medan,

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Wirda Lisa yang berjudul "**Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Wirda Lisa
NPM : 1601020057
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Jum'at, 06/11/2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

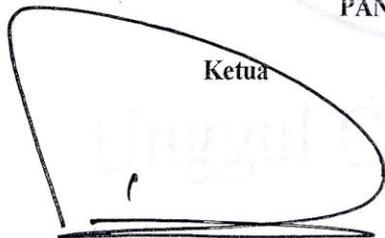
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I



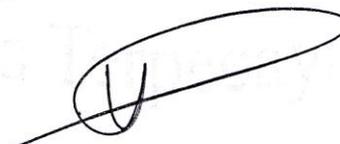
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Wirda Lisa**
NPM : **1601020057**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam
Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan
Batu Utara**

Medan

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani, M.Ed

Nama Mahasiswa : Wirda Lisa
Npm : 1601020057
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/09 2020	Perbaiki judul dan latar belakang dan kesimpulan.		
05/10 2020	Perbaiki abstrak dan rumusan masalah.		
07/10 2020	ACC DI SIDANG.		

Medan, September 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani, M.Ed

ABSTRAK

Wirlda Lisa: NPM: 1601020057. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Pokok masalah skripsi ini adalah proses manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui bagaiman pengorganisasian kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui bagaimana evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staf tata usaha, staf administrasi dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sistem wawancara observasi serta pencermatan dokumen.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan dengan pembentukan tim pengembangan kurikulum yang ditetapkan kepala sekolah dengan melakukan rapat tenaga kerja akhir semester, guru wajib menyediakan silabus, program tahunan, program semester dan RPP. Pengorganisasian kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 1 Marbau menggunakan (subject curiiculum) untuk mempermudah siswa mempelajari bahan pelajaran, pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran berupa Contextual Teaching and Learning (CTL). Evaluasi kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan dengan sistem pengawasan oleh dinas pendidikan terhadap sekolah untuk mengetahui pengembangan program pembelajaran. Setelah itu tim melakukan evaluasi yaitu hasil pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, SDM (tenaga pendidik dan kependidikan.

Kata kunci : Evaluasi, Perencanaan Kurikulum, Manajemen, Kualitatif

ABSTRACT

Wirda Lisa: NPM: 1601020057. "Management of Islamic Religious Education Curriculum at SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

The main problem of this thesis is the management process of the Islamic Religious Education curriculum at SMP Negeri 1 Marbau, Labuhan Batu Utara Regency. The purpose of this research is to see how the planning of the Islamic Religious Education curriculum at SMP Negeri 1 Marbau, to see how the Islamic Religious Education curriculum is organized at SMP Negeri 1 Marbau, to see how the implementation of the Islamic Religious Education curriculum at SMP Negeri 1 Marbau, to see how the evaluation is Islamic Religious Education Curriculum at SMP Negeri 1 Marbau.

This type of research is qualitative research. Sources of data in this study were the principal of SMP Negeri 1 Marbau, the deputy principal of the school in the field of curriculum, administrative staff, administrative staff and teachers of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Marbau. The technique of collecting data was carried out using an observation interview system and document scrutiny.

The results obtained were: Planning for the Islamic Religious Education curriculum at SMP Negeri 1 Marbau was carried out by forming a curriculum development team appointed by the principal by conducting a semester-end workforce meeting, teachers were required to provide syllabus, annual programs, semester programs and lesson plans Organizing the Islamic Religious Education curriculum at SMP Negeri 1 Marbau uses (subject curriculum) to make it easier for students to learn learning materials, the implementation of the curriculum at SMP Negeri 1 Marbau uses a scientific approach and a learning model in the form of Contextual Teaching and Learning (CTL). The curriculum evaluation at SMP Negeri 1 Marbau is carried out with a system of supervision by the education office of schools to determine the development of learning programs. After that the team conducted an evaluation, namely the learning outcomes, curriculum, school facilities and infrastructure, human resources (teaching and education staff).

Keywords: Evaluation, Curriculum Planning, Management, Qualitative

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT karna berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir Zaman. Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana Pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang penulis ajukan adalah “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Syaukani, M.Ed selaku Pembimbing Skripsi yang begitu luar biasa telah banyak untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan dorongan serta motivasi kepada penulis. Terimakasih atas semua bantuan bapak mulai dari diskusi judul, revisi, bimbingan dan waktu yang begitu

luar biasa. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat dan semakin sukses dalam karirnya.

7. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau Bapak Hasrul Efendi Siregar S.Pd dan guru-guru SMP Negeri 1 Marbau, Staff Pegawai dan Tata Usaha SMP Negeri 1 Marbau.
9. Spesial dan istimewa untu mama dan papa ku tersayang dan terkasih Hasrul Efendi dan Eli Dawati Hasibuan. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua dukungan moral, dan material dan semangat yang luar biasa untukku.
10. Buat semua keluarga Besar Siregar Ku Aku menyayangi kalian semua.
11. Terimakasih untuk Teman-teman sekelas ku Anak PAI B pagi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Terimakasih untuk keluarga ku selama 4 tahun dikos Dahlia terutama kak Sari Agata Purba, kak Nova, Dila, Atun, Nanda, Estty, dan tetangga kos dahlia khususnya Ali Pratama Putra, Rifai arif. Serta teman ku Selama di SMA Era Reformasi Dalimunthe, Dinda Warta Rambe. Terimakasih atas motivasi kalian semua.

Medan,28 Maret 2020

Penulis

Wirda Lisa
1601020057

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	8
2. Prinsip – Prinsip Manajemen Kurikulum.....	14
3. Fungsi Manajemen Kurikulum	14
a. Perencanaan Kurikulum (<i>Planning</i>).....	15
b. Pengorganisasian Kurikulum (<i>Organizing</i>)	18
c. Pelaksanaan Kurikulum (<i>Actuating</i>)	20
d. Evaluasi Kurikulum (<i>Controlling</i>)	22
4. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	25
a. Strategi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam	27
b. Prinsip- Prinsip Manajemen Kurikulum	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Tahapan Penelitian	32
E. Data dan Sumber Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Penelitian	37
1. Data dan Identitas Sekolah	37
2. Visi dan Misi Sekolah	37
3. Data Sarana Prasarana	38
4. Data Guru dan Pegawai	38
B. Temuan Penelitian	40
1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara	40
2. Pengorganisasia Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara	43
3. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara	44
4. Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara	46
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 :Tabel Sarana Prasarana	38
Tabel 4.2 : Data Guru dan Pegawai.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2. Silabus

Lampiran 3. Program Tahunan

Lampiran 4. Program Semester

Lampiran 5. Permohonan Persetujuan Judul

Lampiran 6. Surat Izin Riset

Lampiran 7. Balasan Surat Izin Riset

Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 9. Pengesahan Proposal

Lampiran 10. Berita Acara Seminar Propoal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan bagi ummat islam, Pendidikan adalah hal yang pertama diajarkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui surat Al-Alaq ayat 1-5 yang pertama kali diturunkan kepada rasulullah SAW.¹

Pada saat ini manusia berlomba-lomba untuk meningkatkan pendidikan, bagi golongan sekuler mengatakan, ada beberapa alasan semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikan seseorang maka dianggap mampu menjamin masa depan seseorang dengan baik, dan mampu mendapatkan pekerjaan dengan mudah, tetapi bagi orang yang agamis, semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikannya maka dapat meninggikan derajat seseorang dimata tuhan dan manusia serta menjamin kehidupan manusia dimasa depan.

Dalam kemajuan bangsa dan bernegara pendidikan sangatlah berpengaruh pada negara tersebut, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan pendidikan yang berkuaitas, kreatif, inovatif, lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab dan berperan sendiri dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tetapi harus dibantu juga oleh orang tua wali murid dan masyarakat. untuk enciptakan mutu pendidikan tersebut sangat berpengaruh pada bagian lembaga pendidikan, lembaga pendidikan harus mampu mengelola potensi-potensi dengan optimal, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, dan termasuk juga hubungan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah lain dituntut koferatif juga mampu mandiri dalam Mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum menentukan

¹ Taufik Rizki Sista, "Implementasi Ma/najemen Kurikuum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu)", "Jurnal Education, Universitas Darussalam Gontor. Vol. 01. No. 01. Februari 2017, h. 26

prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pada pemerintah.²

Sekolah Memiliki Tanggung Jawab Yang Sangat Besar untuk Perkembangan Peserta Didik Serta Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dengan Mendayagunakan komponen komponen sekolah secara maksimal dalam kehidupan bermasyarakat yang bersifat nyata di sekitarnya. (Daryanto : 1997:544)

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk mengembangkannya dengan kehidupan sehari-hari.³

Ada beberapa persolan yang selama ini dihadapi guru dalam pendidikan dan pembelajaran diantaranya:

1. Kurikulum yang ada disekolah hanya dianggap sebagai rambu-rambu mengajar
2. Guru menggunakan kurikulum "*take for granted*" langsung jadi, sehingga kurikulum bukan kreatifitas guru untuk memberikan proses pembelajaran yang terbaik kepada siswa, tetapi sebagai tertib administrasi semata
3. Guru tidak memahami kurikulum.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru saat ini, merupakan salah satu masalah yang dihadapi didunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan

² Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 3

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2007),h. 1

mereka terhadap profesinya. Ada guru yang melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan taraf perkembangan intelektual dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai factor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.⁴

Di bidang pendidikan, peran manajemen Sangat Signifikan dalam Menentukan lembaga pendidikan, karena bidang tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan atau evaluasi dan pemberdayaan segala sumber daya yang ada, maka pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak di atur sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing secara efektif dan efisien.

Dalam pengelolaan lembaga pendidikan manajemen pendidikan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen agar hasilnya efektif dan efisien dan menghasilkan pendidikan yang bermutu. Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas maka Diperlukan manajemen dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan terhadap siswa baik tentang tujuan, bahan ajar, proses pelaksanaannya dan evaluasi kurikulum.

Pendidikan nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. menurut pendidikan nasional UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang undang-undang SIKDIKNAS yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencerdaskan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

⁴ Dr. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*h.5.

⁵ *Undang- Undang Guru dan Dosen; UU RI No.14 Thn. 2005 dan Undang-Undang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Thn. 2003 (Asa Mandiri, 2007), h. 52.*

Manajemen kurikulum dapat dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan serta lingkungan eksternal dapat dilihat dari segi isi (materi), metode, tujuan, proses, guru peserta didik, lingkungan sosial, ekonomi, budaya, dan agama. jadi manajemen kurikulum ialah suatu komponen pendidikan yang saling mensupport serta menentukan keberhasilan implementasi program pendidikan disuatu lembaga pendidikan. selain itu lembaga pendidikan juga sangat dianjurkan untuk melihat dan mengikuti perkembangan masyarakat yang dapat dilihat dari beberapa aspek sehingga kebutuhan kurikulum sekolah sesuai dengan baik, juga keinginan masyarakat maupun kebutuhan peserta didik(bakat, minat dan potensi).⁶

Penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara dikarenakan menurut pengamatan penulis, penataan dan pengelolaan kurikulum di sekolah tersebut tertata rapi dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Namun dari sekian usaha tersebut masih ada beberapa persoalan yang belum terselesaikan yaitu tentang kelemahan program pengajaran dikelas factor yang mempengaruhi karena media dan peralatan pembelajaran yang minim dan apa adanya di sekolah, dan manajemen tenaga pendidikan guru belum bisa diteladani kurang menerapkan kedisiplinan bagi peserta didik, komitmen, kineja dan keiklasan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran masih kurang anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta kurikulum hanya dijadikan rambu-rambu saja oleh guru disekolah, serta masih ada dijumpai guru yang terlambat datang kesekolah maupun masuk kedalam kelas, dan dilihat dari kehadiran siswa masih banyak siswa yang cabut les.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis meneliti bagaimana manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau. peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut. Maka penulis mengambil judul penelitian “ **Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.**

⁶ Djuariah. “Strategi Peningkatan Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Mutu SDM Menuju Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Berwawasan Internasional. “El-Tarbawi Vol. 1. No. 2. 2008, h. 205-206.

B. Identifikasi Masalah

Pengelolaan sistem kurikulum yang dilakukan manajemen kurikulum dan Tenaga Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara belum sepenuhnya diterapkan kepada siswa-siswi di sekolah.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. ?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. ?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. ?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.
4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis: Menambah wawasan dan pengetahuan di dunia pendidikan khususnya mengenai manajemen pendidikan kurikulum pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas serta meningkatkan mutu pendidikan.
2. Secara Praktis: Dapat memberikan gambaran tentang Keefektifan dan Keefisienan dalam mengelola kurikulum agar meningkatkan mutu pendidikan, dan dapat memberikan pengetahuan serta menjadi bahan masukan khususnya dalam upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam kualitas guru Pendidikan Agama Islam. Dapat juga memberikan konsep serta analisa tentang pentingnya mengelola manajemen kurikulum yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis mengurai tentang: manajemen kurikulum, mencakup pengertian manajemen, prinsip-prinsip manajemen kurikulum, fungsi manajemen kurikulum, perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, evaluasi kurikulum, Bab ini juga mengurai tentang Manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam, strategi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam, dan prinsip manajemen kurikulum pendidikan agama Islam dan menguraikan pengertian mutu pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan islam, serta mengurai kajian penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian mengurai tentang: rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengurai tentang : deskripsi penelitian, data dan identitas sekolah, visi dan misi sekolah, data sarana dan prasarana sekolah, data guru dan pegawai, temuan penelitian, Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara, pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara, pembahasan.

Bab V Penutup mengurai tentang : kesimpulan dan saran peneliti

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian manajemen

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata manajemen terbagi dua arti yang pertama, kata manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Kedua kata manajemen berarti pimpinan yang harus bertanggung jawab atas jalannya suatu perusahaan dan organisasi.⁷ Arti kata manajemen yang pertama lebih menitik beratkan pada aspek proses, sedangkan arti kata yang kedua adalah lebih mengarah kepada orang atau manusia yang melaksanakan proses kegiatan manajemen. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur,

Secara istilah manajemen diartikan sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan usaha manusia dan sumber-sumber lainnya. Menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.⁸ Pendapat yang pertama lebih tepat digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pendapat-pendapat para ahli tentang pengertian manajemen berikut ini pendapat-pendapat dari para ahli Oemar Hamalik mengutip pendapat George R. Terry Manajemen adalah “Distinct Process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human being and other resource” manajemen adalah suatu proses nyata tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁹

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Versi online, Online <http://kbbi.web.id/manajemen> (diakses tanggal 29 September 2020).

⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 16.

⁹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, dan Inovasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 25.

Sondang P. Siagian berpendapat bahwa manajemen diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹⁰

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sumber daya lainnya.¹¹

Manajemen adalah instrument atau alat yang lazimnya alat itu digunakan untuk mempermudah mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang yang menggunakan alat tersebut.¹²

Dalam perspektif islam, manajemen mempunyai arti bertanggung jawab terhadap karya-karyanya. Seperti tercantum dalam QS. Az-Zalzalah : 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝

Artinya “Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekalipun hanya seberat dzarrah, niscaya dia akan melihatnya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan (kemaksiatan), sekalipun seberat zarah, niscaya dia akan melihatnya.”¹³

Dijelaskan pada ayat tersebut bahwa pada hari itu. Masing-masing manusia mendapatkan pembalasan atas amalannya, seberapa kecil amal itu tidak akan ada perbedaan antara manusia yang mukmin dan kafir. Hanya saja kebaikan orang-orang kafir tidak dapat melepaskan mereka dari azab kekafiran. Sebab mereka memang kekal di dalam kekafiran.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang melibatkan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan suatu organisasi

¹⁰ Sondang P. Siagian. *Filsafat Administrasi* (Jakarta : Gunung Agung 1985), h. 5.

¹¹ Melayu Hasibuan “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: Bumi aksara, 2012), h. 1.

¹² Mesiono “*Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal*” (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2017), h. 4.

¹³ Qs Al-Zalzalah Ayat 7-8

secara efektif dan efisien. Dalam hal ini seorang manajer harus memiliki keahlian dan kompetensi dibidang tersebut sebagai hadis Nabi Muhammad Saw :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ
يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرُ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ
الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرُ السَّاعَةَ

Artinya “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atho' bin yasar dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi. Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."¹⁴

2. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa latin yaitu “*Curriculum*” artinya jarak yang harus di tempuh oleh seseorang pelari, pada waktu itu pengertian kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus di tempuh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.¹⁵

Secara etimologis, istilah kurikulum (*Curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *career* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, terutama didalam bidang olahraga atletik pada zaman Romawi kuno di Yunani. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *currier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari dari garis *start* sampai dengan garis *finis* untuk memperoleh medali atau hadiah.

¹⁴ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, dalam *Ensiklopedia Hadist-Kitab 9 Imam*. Lidwa Pusaka, hadis no. 6015.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2005), h. 16.

Jarak yang harus ditempuh tersebut kemudian diubah menjadi program sekolah dan semua orang yang terlibat di dalamnya.¹⁶

Secara teoritis kurikulum dibagi menjadi tiga bagian yaitu : kurikulum sebagai substansi, sistem dan sebagai bidang studi. Kurikulum sebagai substansi merupakan sebagai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan diterapkan di kelas. Kurikulum sebagai sistem merupakan bagian dari sistem pendidikan dan sistem persekolahan. Kurikulum sebagai bidang studi merupakan bidang kajian ahli kurikulum, ahli pengajaran dan ahli pendidikan.¹⁷

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸

Oemar Hamalik mengatakan bahwa kurikulum terdiri dari tiga poin penting, yaitu mencakup kurikulum yang memuat isi dan materi pelajaran, kurikulum sebagai rencana pembelajaran, dan kurikulum sebagai pengalaman belajar. Poin pertama diartikan sebagai kumpulan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh anak didik guna memperoleh pengetahuan. Poin kedua menjelaskan bahwa kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar yang mengikuti kegiatan dalam kelas dan luar kelas.¹⁹

3. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum berasal dari istilah dua kata yaitu, "Manajemen" dan "kurikulum". kurikulum adalah semua kegiatan, pengalaman dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Baik yang terjadi di sekolah maupun di halaman sekolah atau di luar sekolah atas dasar tanggung

¹⁶ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, dalam *Ensiklopedia Hadist-Kitab 9 Imam*. Lidwa Pusaka, hadis no. 6016.

¹⁷ Siti azisah, *Guru dan Pengembangan Kurikulum berkarakter Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h.26-27.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 23.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 16-18

jawab sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Semua kegiatan, pengalaman, dan segala sesuatu tersebut tentunya harus dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui tahap-tahap kegiatan tertentu. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

Perencanaan (*Planning*) adalah proses penyusunan, penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian (*organizing*) adalah membangun struktur dengan bagian-bagiannya secara terintegrasi. Baik secara vertical maupun horizontal. Dan membagi habis tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian sehingga struktur tersebut dapat berfungsi dengan baik, dan pada akhirnya tujuan dapat tercapai. Penggerakan (*actuating*) adalah memotivasi atau merangsang anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan organisasi. Pengawasan (*controlling*) adalah tindakan untuk menuntun dan mendeteksi pelaksanaan suatu kegiatan agar tidak menyimpang dari perencanaan.²⁰

Berdasarkan dari pengertian setiap fungsi manajemen diatas sangat jelas bahwa kegiatan pengembangan kurikulum harus dilakukan berdasarkan ilmu manajemen karena pengembangan kurikulum menuntut adanya perencanaan sampai dengan pengawasan. Bahkan termasuk monitoring dan evaluasi.

Manajemen kurikulum merupakan suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.²¹ senada dengan hal ini, Muhammad Kristiawan mengemukakan bahwa manajemen kurikulum adalah sistem pengelolaan atau penataan terhadap kurikulum kooperatif, komprehensi, sistemik, dan sistematis. Yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan

²⁰ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, h. 24-25.

²¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 3

ketercapaian tujuan kurikulum atau tujuan pendidikan.²² Manajemen kurikulum merupakan kegiatan yang berhubungan dengan upaya merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif.²³ Depdiknas dalam Syafruddin mengartikan manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pengajar.²⁴ Yang lebih jelas bahwa aktifitas manajemen kurikulum ini merupakan kolaborasi antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah beserta para guru dalam melaksanakan manajemen kurikulum di sekolah agar perencanaan berlangsung dengan baik.

Dapat disimpulkan manajemen kurikulum merupakan usaha sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktivitas perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran maka perlu dititik beratkan pada usaha, yaitu usaha dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar di sekolah. Rumusan kurikulum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003²⁵ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran tersebut adalah susunan bahan kajian serta pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan dalam rangka upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.²⁶

²² Muhammad Kristiawan, Dkk. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Depublis. 20017), h. 77.

²³ Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala* 3 (2015), h. 15.

²⁴ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2020), h. 56-57.

²⁵ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 9.

²⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 8.

4. Prinsip- Prinsip Manajemen Kurikulum

Ada lima prinsip dalam pelaksanaan manajemen kurikulum diantaranya yaitu:²⁷

- a. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- b. Demokratis, merupakan pelaksanaan manajemen kurikulum harus bersaskan demokrasi yang menempatkan pengelolaan, pelaksanaan dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- c. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, waktu, tenaga, yang relative singkat.
- e. Mengarahkan visi dan misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.

5. Fungsi Manajemen Kurikulum

Adapun fungsi kurikulum yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Sebagai pedoman untuk mengatur segala kegiatan pendidikan setiap hari.

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik KTSP* (Jakarta; Kencana, 2009), h.128.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan sumber belajar, pengalaman, maupun komponen kurikulum, maka fungsi manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum.

Manajemen kurikulum merupakan hal utama disatuan pendidikan sekolah dengan prinsip proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan benar, dengan tolak ukur pencapaian tujuan, berupa standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai siswa serta mendorong guru agar secara terus menerus melaksanakan dan menyempurnakan pembelajaran disekolah. Adapun tahap manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau pengawasan.

a. Perencanaan Kurikulum (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan yang berkaitan dengan usaha yang merumuskan setiap program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan

dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha agar mencapai tujuan.²⁸

Menurut Usman (2008) perencanaan pada hakikatnya merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative mengenai sasaran dan cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki.²⁹

Menurut Oemar Hamalik (2007) perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan.³⁰

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atau sejumlah pilihan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.³¹ Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan pembuat perencanaan dalam jangka waktu yang panjang untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran. Penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³²

Sementara itu menurut Wina Sanjaya, dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta

²⁸ Mesiono, *Manajemen Pendidikan Raudhatul athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktek* (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2017), h. 16.

²⁹ Mesiono, *Manajemen Pendidikan Raudhatul athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktek* (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2017), h. 16.

³⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 21

³¹ M. Darwanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah: untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta kuliah Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 47

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 17.

serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.³³

Adapun langkah-langkah dalam tahap perencanaan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Memilih pengalaman belajar, pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar, orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, bahan dan alat, fasilitas fisik, perencanaan evaluasi dan pengembangan.³⁴ Selanjutnya ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai pelaksana sebelum pembelajaran yakni menyusun program tahunan, program semester, silabus dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)³⁵

Perencanaan dalam implementasi manajemen kurikulum menjadi sebuah nilai yang esensi. Perencanaan menjadi langkah yang paling utama untuk setiap kegiatan. Karena kegiatan apapun yang dilakukan harus bermula dengan perencanaan (planning). Setiap tahap-tahap kegiatan dalam organisasi kelembagaan akan nampak sistematis ketika melakukan persiapan melalui perencanaan.

Setiap kegiatan, sangat membutuhkan perencanaan, Karena perencanaan merupakan instrument atau alat yang digunakan untuk membantu serta mempermudah kegiatan. Bahkan dengan perencanaan orang mampu mengefektifkan serta mengefisiensikan dengan melakukan skala prioritas sehingga dapat memilih serta memilah cara terbaik untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan agar tujuan yang diinginkan lebih mudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian, suatu perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan pertimbangan dalam berbagai aspek yang focus pada pencapaian suatu tujuan melalui rangkaian kegiatan yang telah dibuat. Perencanaan pembelajaran menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.

³³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h.28.

³⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h.40-45

³⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum* 2013. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3.

b. Pengorganisasian Kurikulum (*Organizing*)

Organisasi kurikulum adalah pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.³⁶

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari perencanaan yang termasuk dari fungsi manajemen. Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antarpersonalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.³⁷

Menurut Handoko sebagaimana yang dikutip oleh Husaini Usman dalam bukunya dijelaskan bahwa pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu, dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.³⁸

Dari pengertian di atas dapat menunjukkan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan pembagian atau pengaturan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya agar mereka mampu bekerja sama dengan efisien. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian antara lain bahwa pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab hendaknya disesuaikan dengan pengalaman, bakat minat, pengetahuan dan kepribadian masing-masing orang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.³⁹

³⁶ Ibid. hlm. 60

³⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media 2010) h. 27

³⁸ Husaini Usman, *Manajemen; Teori Praktek , dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 146

³⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 16

Dengan demikian, pengorganisasian dimaksudkan untuk menentukan struktur tugas sesuai dengan keahliannya sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran, tenaga pekerja/guru diberikan wewenang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mengimplementasikan kurikulum di kelas. Sehingga pembagian pekerjaan khusus secara jelas mampu dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran

ada factor yang perlu dipertimbangkan didalam organisasi kurikulum yaitu :

1. *Ruang lingkup dan urutan bahan pelajar.* Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam penentuan materi pelajaran adalah adanya integrasi antara aspek masyarakat (yang mencakup nilai budaya dan sosial) dengan aspek peserta didik (yang mencakup nilai budaya dan sosial) dengan aspek peserta didik (yang mencakup minat,bakat,dan kebutuhan.) dan dalam hal ini bukan hanya materi pelajaran yang harus diperhatikan tetapi bagaimana urutan bahan tersebut dapat disajikan secara sistematis dalam kurikulum.
2. *Kontinuitas atau kesesuaian bahan pelajaran.* Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian adalah yang berkaitan dalam sybtansi bahan yang dipelajari peserta didik, agar jangan sampai terjadi pengulangan ataupun loncat –loncat yang tidak jelas tingkat kesukarannya
3. *Revelansi atau kesesuaian bahan pelajaran* dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian bahan pelajaran dengan perubahan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terus terjadi. Oleh sebab itu dalam pengorganisasian kurikulum keseimbangan subtansi isi kurikulum harus dilihat secara komprehensif untuk kepentingan peserta didik sebagai individu. Tuntutan masyarakat, maupun kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dalam penentuan bahan pelajaran, aspek estetika, intelektual, moral, sosial emosional, personal relegius seni aspirasi dan kinestetik, semuanya harus terkomodasi dalam isi kurikulum.
4. *Alokasi waktu dalam hal ini* yang menjadi perhatian adalah alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kurikulum harus sesuai dengan jumlah materi yang disediakan maka untuk itu, penyusunan kalender pendidika untuk

mengetahui secara pasti jumlah jam tatap muka masing-masing pelajaran merupakan hal terpenting sebelum menetapkan bahan pelajaran.⁴⁰

c. Pelaksanaan Kurikulum (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Terry, pelaksanaan (*actuating*) berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.⁴¹ Definisi tersebut menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan sangat penting agar rencana dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Mulyasa, fungsi pelaksanaan merupakan fungsi manajerial yang mempengaruhi pihak lain dalam upaya mencapai tujuan, yang akan melibatkan berbagai proses antar pribadi, misalnya bagaimana memotivasi dan memberikan ilustrasi kepada peserta didik, agar mereka mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk kompetensi pribadinya secara optimal.⁴²

Jadi, pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru sebagai inti dari kegiatan yang berlangsung di sekolah. Dalam pembelajaran, guru sebagai pengelola dan pemimpin untuk mengatur peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru agar mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai seperti yang direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menjabarkan silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian diaplikasikan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal atau pembukaan.

⁴⁰ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta:Magnum Pustaka, 2010), h. 161

⁴¹ Syaiful Syagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 52

⁴² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75-78

kegiatan awal dalam implementasi kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pretest.

b. Kegiatan inti.

Kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama.⁴³ Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.⁴⁴

c. Kegiatan penutup.

Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari berikutnya. Tugas tersebut berupa pengayaan dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran.⁴⁵

Pelaksanaan kurikulum merupakan implementasi kurikulum berupa proses pembelajaran.⁴⁶ Tanpa adanya pelaksanaan tidak akan dapat membuat perubahan yang berarti pada sebuah organisasi atau lembaga pendidikan.

Henri Fayol berpendapat bahwa cara terbaik menggerakkan anggota adalah dengan cara pemberian komando dan tanggung jawab utama, konsep ini dikenal dengan istilah *Commanding*. Jika organisasi sekolah telah berfungsi dan masing-

⁴³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 125-127

⁴⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, h. 9

⁴⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 129

⁴⁶ Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Padagogia, 2012), h. 98.

masing personel telah melakukan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya, maka untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dilakukan kegiatan pengarahan secara kontiniu.⁴⁷

Manajemen pelaksanaan kurikulum bertujuan agar kurikulum dapat terlaksana dengan baik . dalam hal ini manajemen bertugas menyediakan fasilitas material personal dan kondisi-kondisi supaya kurikulum dapat terlaksana disekolah. Prlskdanaan kurikulum dapat terbagi dua :

1. Pelaksanaan Kurikulum tingkat sekolah, yang dalam hal ini langsung ditangani oleh kepala sekolah. Selain dia bertanggung jawab supaya kurikulum dapat terlaksana disekolah, dia juga berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun kalender akademik yang akan berlangsung disekolah dalam satu tahun. Menyusun jadwal pelajaran dalam satu minggu pengaturan tugas dan kewajiban guru dan lain-lain yang berkaitan dengan usaha untuk pencapaian ujuan kurikulum.
2. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang dalam hal ini dibagi dan ditugaskan langsung kepada para guru. Pembagian tugas ini meliputi
 - a. Kegiatan dalam bidang proses pembelajaran.
 - b. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang berada diluar ketentuan kurikulum sebagai penunjang tujuan sekolah.
 - c. Kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang berada didalam diri peserta didik dan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.⁴⁸

d. Evaluasi Kurikulum (*Controlling*)

Evaluasi merupakan langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan serta untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai.⁴⁹ Menurut Koontz pengawasan adalah, “Controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans

⁴⁷ Mesiono “ *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal*” (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2017), h. 26.

⁴⁸ Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta,2009)

⁴⁹ Suhar Syahputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.11

(pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana)⁵⁰. Pengawasan diperlukan setelah adanya pelaksanaan atau implementasi dari perencanaan.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan yang kemudian dilakukan perbaikan untuk selanjutnya.

Pengawasan dalam konteks pembelajaran dilakukan oleh setiap kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran di seluruh kelas, termasuk mengawasi pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. dalam kegiatan ini, guru mengumpulkan data, mengevaluasi kegiatan belajar dan kemudian memanfaatkannya.

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi (National Study Comite on Evaluation) dari UCLA menegaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁵¹ Evaluasi sering dianggap sebagai kegiatan akhir dalam proses kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan.

Evaluasi merupakan rangkaian terakhir dari proses pembelajaran, artinya evaluasi disini dimaksudkan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran mulai input, proses dan out-put. Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi; evaluasi formatif, evaluasi sumatif, pelaporan hasil nilai dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.⁵² Fungsi sumatif adalah apabila evaluasi itu digunakan untuk melihat keberhasilan suatu program yang direncanakan. Oleh karena itu, evaluasi sumatif berhubungan dengan pencapaian suatu hasil yang dicapai suatu program. Sedangkan evaluasi formatif dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk melihat

⁵⁰ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 131

⁵¹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 136

⁵² M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 120-121

kemajuan belajar siswa.⁵³ Dengan demikian, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengetahui kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui kegiatan tes atau ujian.

Menurut Hamid Hasan, evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan memiliki karakteristik yang tak terpisahkan. Karakteristik adalah lahirnya berbagai defenisi untuk suatu istilah teknis yang sama. Hal tersebut disebabkan filosofi keilmuan yang dianut seseorang berpengaruh terhadap metodologi evaluasi, tujuan evaluasi dan pada giliran terhadap pengertian evaluasi.⁵⁴

Evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkatan perubahan yang terjadi pada hasil belajar. hasil belajar tersebut biasanya diukur dengan tes tujuan evaluasi yaitu untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistic, maupun secara edukatif.⁵⁵

Evaluasi merupakan bagian dari proses kurikulum. Proses kurikulum tersebut berlangsung secara berkesinambungan dan merupakan keterpaduan dari semua dimensi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses tersebut berjalan secara bertahap dan berjenjang, yaitu:⁵⁶

- a. Proses analisis kebutuhan dan kelayakan sebagai langkah awal untuk mendesain kurikulum.
- b. Proses perencanaan dan pengembangan suatu kurikulum sesuai dengan kebutuhan suatu lembaga pendidikan.
- c. Proses implementasi/pelaksanaan kurikulum yang berlangsung dalam suatu proses pembelajaran.
- d. Proses evaluasi kurikulum untuk mengetahui tentang tingkat keberhasilan kurikulum.
- e. Proses perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan dan kelemahan setelah dilakukan penilaian kurikulum.

⁵³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2011),h. 245-246

⁵⁴ S Hamid Hasa. *Evaluasi Kurikulum*, h. 16.

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 253.

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, h. 8-9.

- f. Proses penelitian evaluasi kurikulum, dalam hal ini erat kaitannya dengan tahap-tahap proses lainnya, tetapi lebih mengaruh pada pengembangan kurikulum sebagai cabang ilmu dan teknologi.

6. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran dan Al-Hadis serta dalam pemikiran ulama dalam praktek sejarah ummat islam.⁵⁷

Dari pengertian diatas dapat diartikan manajemen kurikulum pendidikan agama islam adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dalam mengelola sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah dengan nuansa yang ditanamkan nilai-nilai ajaran agama islam sebagaimana yang tercantum dari Al-Qur'an dan Al-Hadis.

Kurikulum Pendidika Islam menurut Omar Muhammad Al-Taoumy Al-Syaibany Dengan merujuk pada Kamus bahas arab didapati kata-kata “*manhaj*(Kurikulum) memiliki makna jalan yang terang, jalan terang yang dilalui oleh manusia dalam berbagai bidang kehidupan, kemudian kata “*manhaj*” ditarik kesimpulan dari dunia pendidikan, maka kata “*Imanhaj*” (kurikulum) diartikamban sebagai jalan terang yang dilalui oleh pendidik dan guru dengan orang- orang yang hendak dididik atauyang hendak dilatih, untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap mereka. Kurikulum dijadikan sebagai program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan, diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada peserta didik di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan pribadi dalam kompetensi sosial peserta didik.⁵⁸

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h.16.

⁵⁸ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah (Bandung: Sinar Baru, 1991)*, h. 3.

Manajemen kurikulum merupakan hal utama disatuan pendidikan sekolah dengan prinsip proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan benar, dengan tolak ukur pencapaian tujuan, berupa standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai siswa serta mendorong guru agar secara terus menerus melaksanakan dan menyempurnakan pembelajaran disekolah. Adapun tahap manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau pengawasan.

Kurikulum pendidikan islam memiliki ciri tertentu. ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Menunjukkan tujuan agama dan akhlak pada berbagai tujuan, kandungan, metode, alat dan tekniknya.
2. Memiliki keseimbangan antara kandungan kurikulum dari segi ilmu dan seni, kemestian, pengalaman, dan kegiatan pengajaran yang beragam.
3. Memiliki perhatian yang luas dan kandungan yang menyeluruh . maksudnya ialah aspek pribadi siswa tepat pada sasaran terutama pada aspek pribadi siswa yaitu jasmani, akal, dan rohani.
4. Berkecenderungan pada seni halus, aktivitas pendidikan jasmani, latihan militer, pengetahuan teknik, latihan kejujuran dan bahas asing untuk perorangan maupun bagi mereka yang memiliki kesediaan, bakat, dan keinginan.
5. Keterkaitan kurikulum dengan kesediaan, minat, kemampuan, kebutuhan, dan perbedaan perorangan diantara mereka.⁵⁹

Menurut sukarno (2012:54) materi Pokok pendidikan agama islam ada tiga macam yaitu :

e. Masalah keimanan (Aqidah)

Masalah ini bersifat I'tikad batin, mengajarkan keesaan Allah SWT sebagai tuhan yang maha pencipta, pengatur, dan meniadakan alam ini.

f. Masalah Keislaman (syariah)

⁵⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam), (Malang: erlangga, 2007), h. 151.

Adalah hubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati segala peraturan dan hokum tuhan, gunanya untuk mengatur hubungan manusia dengan tuhan dan pergaulan hidup serta kehidupan manusia.

g. Masalah Ikhsan (akhlak)

Sebuah amalan yang bersifat pelengkap, penyempurnaan bagi kedua amal diatas dan yang mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.

Adapun kurikulum Pendidikan Agama Islam memerlukan landasan yang jelas dan kokoh, agar tidak mudah terombang-ambing oleh trasformasi dan inovasi pendidikan dan pembelajaran yang sangat dahsyat akhir-akhir ini. Apalagi inovasi tersebut cenderung *top down* melalui strategi *power corcieve* (paksaan dari atasan yang berkuasa).

7. Strategi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan maka perlu strategi strategi pendidikan sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum termasuk cara pemberian pelajaran dan sistem studi pada umumnya.
2. Pengadaan buku-buku pelajaran pokok untuk murid dan buku pedoman guru disekolah.
3. Pengelolaan alat-alat peraga dan alat-alat pendidikan dan perlengkapan latihan dan praktik lainnya di sekolah.
4. Penataran guru.
5. Pengadaan buku bacaan yang sehat dan bermutu melalui perpustakaan sekolah.⁶⁰

⁶⁰ Wasty Soemanto F. X. Soeyarno, *Landasan Historis Pendidikan Indonesia* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 111.

8. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Pinsip-prinsip umum yang menjadi dasar kurikulum pendidikan islam, yaitu sebagai berikut:

1. Pertautan yang sempurna dengan agama, termasuk ajaran-ajaran dan nilai-nilainya
2. Prinsip menyeluruh (universal) pada tujuan-tujuan dan kandungan-kandungan kurikulum sekolah.
3. Keseimbangan yang relatif antara tujuan-tujuan dan kandungan-kandungan kurikulum.
4. Ada pertautan antara bakat, minat, kemampuan dan kebutuhan pelajar.
5. Pemeliharaan perbedaan individual diantara pelajar dalam bakat, minat, kemampuan, kebutuhan, dan masalahnya serta memelihara perbedaan diantar alam sekitar dan masyarakat sekitar
6. Prinsip perkembangan dan perubahan.
7. Prinsip pertautan antar mata pelajaran, pengalaman, dan aktivitas yang terkandung dalam kurikulum sekolah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu.

Ada beberapa tulisan yang telah membahas permasalahan yang berkenaan dengan persoalan yang dikaji dalam tulisan ini, baik berupa jurnal maupun skripsi. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti saat ini, dengan tujuan memperoleh gambaran dalam mencari titik perbedaan antara masalah yang dikaji dengan masalah yang akan penulis teliti.

Berikut ini adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Miftahul Fauzi yang berjudul Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah (Studi Di Pondok Pesantren wahid Hasyim,

Gaten, Condongcatur, Depok Sleman, Yogyakarta).⁶¹ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa kurikulum yang terdapat didalam Madrasah Diniyah Wahid Hasyim Yogyakarta telah mempunyai kurikulum yang di jadikan pijakan oleh para pendidik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalam pembelajaran ini menjelaskan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan factor pendukung yang dan penghambat pelaksanaan manajemen kurikulum Madrasah diniyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

2. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu). Hasil penelitian ini adalah: (1) SMK Migas mendapatkan surat penunjukan pemerintah sebagai kurikulum 13. Jadi pada saat ini SMK Migas masih menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum 13, (2) Perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di SMK migas dilakukan secara komperensif sesuai dengan tuntutan kurikulum 13, meski terdapat beberapa kendala yang masih dapat ditangani. (3) SMK Migas sangat mengedepankan meningkatkan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan presensi target lulusan UN yang mencapai 100% selama empat tahun terakhir. (4) Kurikulum SMK Migas memegang andil 90% terhadap pengembangan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan meleksanakan berbagai inovasi dan perubahan model pembelajaran di sekolah. Oleh Taufik Rizki Sista.⁶²
3. Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat). Hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah penerapan kurikulum sesuai kebutuhan dan keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam mewujudkan tujuan pendidikan di pesantren. Karena dalam manajemen kurikulum dilakukan pengembangan tujuan kurikulum, pengembangan materi kurikulum, proses kurikulum dan sistem evaluasi kurikulum, yang dilaksanakan di pesantren guna

⁶¹ Miftahul Fauzi, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah(Studi Di Pondok Pesantren Wahid Hasyi, Gaten , Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁶² Taufik Rizki Sista, *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu)*. Jurnal Universitas Darussalam Gontor 2017.

meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan tujuan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mengembangkan kemandirian dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh Muhammad Azhari.⁶³

Penelitian yang sudah dilakukan tersebut diketahui bahwa manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan islam bersifat deskriptif kualitatif sehingga penilaian ini sudah diterapkan namun mengukur optimalitas dari penggunaan penilaian autentik itu sendiri. Adapun penelitian akan saya lakukan memiliki perbedaan, adapun perbedaannya ialah : (1) Dimana pelaksanaan penelitian ini belum pernah diterapkan di sekolah objek penelitian sehingga bersifat uji coba. (2) penerapannya bersifat berkelanjutan, dikarenakan bersifat pengembangan, sehingga penelitian ini nantinya akan dilaksanakan uji coba sebanyak dua kali, diharapkan ada perubahan yang signifikan terhadap perbaikan penilaian maupun pada hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

⁶³ Muhammad Azhari, *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)*. Jurnal Ketua STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis 2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Karena didalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data yang deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat dipercaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam tentang manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara, yang berlokasi di Jalan Besar Marbau, Kec. Merbau, Kab, Labuhan Batu Utara. penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu dimulai dari pengajuan judul di bulan Februari 2020 sampai bulan Oktober 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

⁶⁴ Robert Bogdan dan J. Steven Taylor dalam Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 3.

tersebut. Dilanjutkan dengan desain produk. Diharapkan produk yang dihasilkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Kemudian melakukan validasi desain, validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif dari yang lama atau tidak, langkah terakhir dari tahap pra lapangan ialah perbaikan desain, setelah melakukan validasi produk melalui diskusi dengan pakar dan para ahli, jika ditemukan kelemahan dari produk tersebut maka akan dilakukan perbaikan desain produk sebelum dilakukan uji coba.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian I.

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba produk dimana produk dalam manajemen kurikulum disekolah tersebut mempunyai kekurangan maka akan dilakukan revisi produk guna memperbaiki produk untuk diuji cobakan dengan harapan mengalami peningkatan dari sebelumnya.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian II.

Pada tahap ini manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam akan diuji cobakan kembali dengan pelaksanaan yang lebih baik dari sebelumnya dengan harapan adanya uji coba produk pada objek penelitian mampu meningkatkan mutu dari penilaian serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Tahap Pelaporan Penelitian.

Jika produk di sekolah dikatakan sudah efektif dan layak digunakan maka tahap selanjutnya ialah pelaporan yaitu dibuat harus dilampiri dengan produk yang dihasilkan berikut dengan spesifikasi dan penjelasannya dibuat dalam buku tersendiri dan diberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba serta cara menggunakan produk tersebut.⁶⁵ kemudian tahap selanjutnya ialah seminar proposal, dilanjutkan dengan sidang akhir dan penjiil dan pelaporan hasil penelitian.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode...*h. 408-427

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dilapangan, bahan-bahan tersebut dijadikan dasar analisis dan berupa hal-hal yang khusus.⁶⁶ Data yang diperoleh bersifat empiric dan berasal dari lapangan serta buku-buku, jurnal serta tulisan lainnya yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Data dalam penelitian ini meliputi data primer maupun sekunder, data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa dari kelas yang akan diteliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, kitab Al-Quran dan tulisan lainnya yang sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara dalam pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang bisa diketahui oleh panca indera.⁶⁷ Dalam artian lain observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, adapun data observasi diperoleh berdasarkan kenyataan.⁶⁸ Dalam pelaksanaannya observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu berperan sebagai utuh dan berperan sebagai pengamat saja. Observasi dengan berperan sebagai utuh maksudnya peneliti menjadi anggota yang ikut berperan penuh dalam kelompok yang akan diobservasi dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Observasi dengan berperan sebagai pengamatan saja maksudnya peneliti hanya sebagai peneliti dan tidak ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.⁶⁹ Peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh data berupa manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu Pendidikan Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

⁶⁶Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Meddia, 2016), h. 108

⁶⁷Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 135

⁶⁸ Sugiyono, *Metode...*, h. 135.

⁶⁹ Jauhari, *Panduan...*, h. 135.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses berupa interaksi dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dan responden⁷⁰. wawancara terdapat beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan dan jawaban sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara semiterstruktur dilakukan lebih bebas dari wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dan mencatat informasi yang berasal dari responden atau narasumber sehingga responden atau narasumber lebih bisa menyampaikan pendapat dan ide-idenya secara terbuka dan secara luas. wawancara tak terstruktur dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara hanya perlu menentukan garis-garis besar dalam permasalahan yang akan diteliti.⁷¹

Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pengurus bidang kurikulum dan juga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta beberapa siswa SMP Negeri 1 Marbau. Peneliti memperoleh data berupa pelaksanaan manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumen

Dokumen yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ialah Rencana Proses Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan dan program semester, hasil belajar siswa, profil sekolah, jumlah siswa dan guru-guru, foto dan dokumentasi lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian mengenai manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu Pendidikan Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

⁷⁰*Ibid*, h. 145.

⁷¹*Ibid*, h. 233-234.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mengelola dan mempelajari kelompok tertentu, sehingga kesimpulan dapat diambil secara konkrit tentang permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas. Ada beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Display atau penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Kemudian verifikasi atau penarikan kesimpulan, yang dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif sebagai hasil akhir dan penelitian.⁷²

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Tujuan dari pemeriksaan temuan ialah untuk meyakinkan validitas data (ketepatan) dan reliabilitas data (ketetapan) yang telah diperoleh. Uji keabsahan temuan data yang berupa manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu Pendidikan Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara dilakukan dengan cara : (1) Triangulasi sumber. Cara ini dilakukan untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh. Temuan data dianggap abash apabila tidak ada perbedaan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. (2) Triangulasi metode. Cara ini dilakukan untuk mengecek suatu data dengan sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda, misalnya, temuan data yang diperoleh dari observasi lalu dicek kembali dengan wawancara atau dokumentasi.⁷³

⁷² Sugiyono *Metode...* h. 350.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Data dan Identitas Sekolah

Kepala sekolah	: Hasrul Efendi S.pd
Operator	: Ismawati
Bidang Kurikulum	: Muhammad Afandi
Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013
NPSN	: 10205254
Status Kepemimpinan	: Pemerintah Daerah
SK Pendiri Sekolah	:105/SK/B/III/1965
Tanggal SK Pendirian	: 1965-09-08
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Luas Tanah	: 6,060 M ²
Guru dan Tenaga Kerja	: 27
Siswa Laki-laki	: 212
Siswa Perempuan	: 211
Ruang Kelas	: 19

2. Visi dan Misi Sekolah.

Visi

Menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam setiap ajang kompeten.

Misi

1. Mewujudkan siswa yang aktif melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya.
2. Mewujudkan rassa hormat terhadap orang tua dan sesame siswa.
3. Mewujudkan kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima.

4. Mengembangkan inovasi baru, berupa karya hasil pembelajaran.
5. Mampu menunjukkan kualitas hasil belajar yang membanggakan baik akademik non akademik ditingkat sekolah maupun tingkat yang lebih tinggi
6. Berani bersaing dalam perolehan hasil belajar pada tingkat yang lebih tinggi

3. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.1

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan
1	Kelas	16
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Perpustakaan	1
5	Tata Usaha	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Komputer	1
8	Ruang Ibadah	1
9	Laboratorium	1
10	Kamar Mandi	5
11	Lapangan Badminton	1
12	Lapangan Volly Ball	1
13	Tempat Parkir	2
14	Gudang	2

4. Data Guru Dan Pegawai

Tabel 4.2

NO	Nama	L/P	Status	Keterangan
1	Hasrul Efendi S.pd Nip : 196309011985011001	L	Aktif	Pegawai Negeri
2	Muhammad Afandi S.pd Nip :197005171995121001	L	Aktif	Pegawai Negeri
3	Erni Wati S.pd Nip : 197101081998012001	P	Aktif	Pegawai Negeri
4	Frince Junita Manurung Nip :196606151990032003	P	Aktif	Pegawai Negeri

5	Heppy Krismas Pipi Feronoka Nip : 197907092014082005	P	Aktif	Pegawai Negeri
6	Ikhwannuddin Nip : 196802101998011001	L	Aktif	Pegawai Negeri
7	Khoirunnisah Nip : 196111161985012001	P	Aktif	Pegawai Negeri
8	Murniwati Hutasuhut NIP: 197005241998012001	P	Aktif	Pegawai Negeri
9	Naek Tua Hutabarat NIP: 196210281984031005	L	Aktif	Pegawai Negeri
10	Rasidah Dalimunthe NIP: 197203051998012001	P	Aktif	Pegawai Negeri
11	Sari Widayanti NIP: 198311272010012022	P	Aktif	Pegawai Negeri
12	Saripah Aini NIP: 198404182010012030	P	Aktif	Pegawai Negeri
13	Supiasih NIP: 198308102010012020	P	Aktif	Pegawai Negeri
14	Yusnizar NIP: 196208071982122001	P	Aktif	Pegawai Negeri
15	Herni Surya Dalimunthe NIP: 198502052011012011	P	Aktif	Pegawai Negeri
16	Ade Hafsa Harahap NIP: 197203092000122001	P	Aktif	Pegawai Negeri
17	Berliana Marpaung NIP: 196607161990122001	P	Aktif	Pegawai Negeri
18	Darwati NIP: 196110141986032004	P	Aktif	Pegawai Negeri
18	Dewi Hanurani NIP: 196701121994122001	P	Aktif	Pegawai Negeri
20	Nurhayati Ritonga NIP: -	P	Aktif	Pegawai Negeri
21	Wannisyah Darlina NIP: -	P	Aktif	Honorar
22	Bukhori Simatupang NIP : -	L	Aktif	Honorar
23	Winda Irtawati NIP : -	P	Aktif	Honorar
24	Annisa Paradina NIP : -	P	Aktif	Honorar
25	Ismasari Nasution	P	Aktif	Honorar

	NIP:-		(Staff)	
26	Jepriyani NIP:-	P	Aktif (Staff)	Honoror
27	Rezali Sihotang NIP: 196404152014081002	L	Aktif (Staff)	Pegawai Negeri

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan paparan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, Observasi maupun dokumentasi yang relevan dengan rumusan permasalahan terkait dengan penelitian “ manajemen kurikulum pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. dari data tersebut kemudian dijabarkan sehingga dapat ditarik pengertian dari berbagai data yang diperoleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut : *Pertama* Bagaimana perencanaan kurikulum pendidikan islam di SMP Negeri 1 Marbau ? *kedua* Bagaimana pelaksanaan kurikulum pendidikan islam di SMP Negeri 1 Marbau ?

1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau langkah pertama yang harus dilakukan oleh sekolah dalam melakukan perencanaan kurikulum adalah dengan menetapkan sasaran dan tujuan kurikulum berdasarkan visi dan misi SMP Negeri 1 Marbau, konsep sasaran dan tujuan kurikulum dibuat oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah dibidang kurikulum berdasarkan masukan serta pertimbangan dari tim pengembang kurikulum berdasarkan panduan penyusunan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Selanjutnya pihak sekolah mengadakan pertemuan dewan guru dan tenaga kerja disekolah tersebut serta melakukan pembentukan tim pengembang kurukulum.

Pembentukan tim pengembangan kurikulum dilakukan di setiap awal tahun ajaran atau diawal semester. Tim pengembang kurikulum mengalami perubahan sesuai kinerja mereka berdasarkan penilaian kepala sekolah. Apabila kinerja

mereka kurang maksimal akan dilaksanakan pergantian oleh kepala sekolah. Karena kepala sekolah memiliki wewenang penuh untuk mengganti dan mempertahankan anggota tim pengembangan kurikulum di sekolah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pendapat kepala sekolah tersebut didukung oleh waka Kurikulum SMP Negeri 1 Marbau. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Bapak Muhammad Afandi selaku waka kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau, langkah perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Marbau dimulai melalui mengadakan pertemuan dewan guru untuk menetapkan perencanaan. Sasaran dan tujuan kurikulum dibuat oleh guru-guru berdasarkan konsep yang telah ditetapkan kepala sekolah dan waka kurikulum, setelah itu dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing yang telah direncanakan sebelumnya. Setelah itu mempersiapkan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan di kelas, sekolah melakukan penyusunan rencana kerja sekolah disitu akan diketahui apa yang menjadi keperluan serta kebutuhan guru mata pelajaran. Selanjutnya sekolah akan memberikan pertimbangan apabila kondisi keuangan di sekolah dan skala prioritas.

Ibu Isma Nasution selaku pengurus administrasi di SMP Negeri 1 Marbau juga mengatakan setiap program ajaran baru saya mengupgrad apa-apa yang menjadi tugas saya yaitu membuat kerangka program kerja tata usaha sekolah, mengelola data keuangan, mengurus administrasi ketenagakerjaan dan juga siswa, menyusun data dan administrasi perlengkapan sekolah, menyusun sekaligus menyajikan data statistik sekolah, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala, menyusun pengurus tata usaha secara berkala, mengelola buku induk dan siswa, mensosialisasikan kebijakan-kebijakan kepala sekolah dan mengawasi penyusunan laporan dari masing-masing divisi, semua alat tulis yang kurang untuk media pembelajaran di sekolah dan apa yang rusak saya catat di buku administrasi sebagai pengingat.

Ibu Isma Nasution juga menambahkan “bahwa administrasi yang harus dipenuhi siswa pertama kali masuk ke SMP negeri 1 Marbau yaitu membeli

seragam sekolah yang disediakan pihak sekolah, seperti baju olahraga, dan uang administrasi untuk melakukan pendaftaran disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Waka kurikulum Muhammad Affandi “dalam mengorganisasikan materi pembelajaran mereka berpedoman pada panduan yang telah ditetapkan oleh pemerintah program pembelajaran. Menghasilkan program pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP, “Untuk penyusunan RPP dan silabus kami menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan sesuai dengan kurikulum 2013 dan diketahui dan disetujui oleh kepala sekolah. RPP ini Gunanya untuk menjadika pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas nantinya, serta menyusun program tahunan dan program semester sebagai kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu tahun”.

Ibu Rasidah juga menambahkan bahwa dalam proses perencanaan kurikulum pendidikan yaitu dalam perencanaan kurikulum pendidikan disekolah ini yaitu dengan adanya perkumpulan guru-guru serumpun dalam sebulan sekali gunanya untuk membahas materi-materi apa saja yang masih sulit dilakukan didalam proses belajar mengajar terutama dalam penyamaan konsep sekolah ini dengan sekolah lainnya.”

Pertemuan dewan guru SMP Negeri 1 Marbau dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran bersama dengan rapat akhir semester, pihak sekolah melakukan pembentukan tim pengembangan kurikulum, semua guru di sekolah dilibatkan.

Tim pengembangan kurikulum memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Dan mereka dipilih sesuai dengan bidang mata pelajaran mereka masing-masing yang diajarkan disekolah.

Waka kurikulum Muhammad Afandi juga mengatakan “bahwa Langkah selanjutnya melakukan evaluasi, evaluasi dilakukan setiap akhir semester gunanya untuk memperbaiki mutu sekolah, dalam pelaksanaan evaluasi ini melibatkan semua unsur sekolah, termasuk komite sekolah. Rapat evaluasi ini

untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan sekolah dan juga pencapaian sekolah dalam satu semester”

Oleh karena itu perencanaan kurikulum dibuat jauh-jauh hari sebelum tahun ajaran baru dimulai gunanya untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta sekolah selalu menganalisis apa saja kebutuhan- kebutuhan guru dalam pelaksanaan kurikulum, menyesuaikan kurikulum dan materi, dan target apa yang akan dicapai sekolah.

2. Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Kepala SMP Negeri 1 Marbau juga mengatakan “Setelah perencanaan sudah dilakukan selanjutnya saya membagikan tugas dalam melaksanakan pengorganisasian kurikulum, dalam proses pengorganisasian kurikulum saya atur dan saya melakukan pembagian tugas untuk mempercepat pelaksanaan kurikulum, bilak pengorganisasian kurikulum saya lakukan sendiri mungkin membutuhkan banyak waktu sedangkan kurikulum sudah harus segera disusun diawal tahun ajaran baru”

Waka kurikulum juga mengatakan bahwa “kepala sekolah juga mengatakan bahwa untuk ketua tim pengorganisasian kurikulum sendiri saya yang dipilih menjadi tim pengorganisasian sekaligus ketua pengembangan kurikulum. dan dibawahnya beranggotakan guru-guru sesuai dengan bidangnya masing masing. Dan setelah itu tugas tim pengorganisasian kurikulum adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh ketua dan kepala sekolah serta menyusunnya menjadi sebuah dokumen kurikulum dari hasil pengembangan yang telah dilakukan”

Ibu Rasidah Dalimunte Mengatakan” Untuk menerapkan pengorganisasian kurikulum saya melakukan bentuk mata pelajaran gabungan saya mengembangkan bentuk kurikulum ini bertujuan untuk menekankan perlunya hubungan diantara satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya contohnya dibidang saya Pendidikan Agama Islam berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau juga menerangkan bahwa dari pelaksanaan kurikulum harus mempunyai pengorganisasian kurikulum yaitu tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. organisasi kurikulum yang digunakan kurikulum berdasarkan mata pelajaran (subject curriculum) untuk mempermudah siswa mempelajari bahan pelajaran, Melalui organisasi kurikulum ini guru dan pengelola pendidikan akan memiliki gambaran yang jelas tentang tujuan program pendidikan, bahan ajar, tata urut dan cakupan materi, penyajian materi, serta peran guru dan murid dalam rangkaian pembelajaran,

3. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah Hasrul Efendi mengenai pelaksanaan kurikulum pendidikan islam di SMP Negeri 1 Marbau, beliau mengatakan “kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 1 Marbau menggunakan Kurikulum 2013, Dalam pelaksanaan kurikulum diperlukan komitmen kepada semua pihak baik itu dukungan kepala sekolah maupun dukungan guru dan dukungan internal dalam kelas, mengorganisasikannya sesuai dengan materi pembelajaran dan yang paling penting berpedoman dengan panduan yang ditetapkan oleh pemerintah. kepala sekolah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran yang mereka ajarkan. Dalam hal ini semua guru harus paham dan mengerti cara menerapkan, menyampaikan serta mengembangkan kurikulum yang berjalan kepada siswa-siswi, dan harus mempunyai rasa tanggung jawab yang penuh serta menunjukkan kedisiplinan sebagaimana seorang guru yang baik serta bisa diharga dan dihormati oleh siswa-siswi.

Bapak Hasrul Efendi juga mengatakan “dalam melaksanakan kurikulum sekolah kami sudah berusaha melaksanakan sesuai yang direncanakan., tetapi masih banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaan contohnya disekolah ini kurangnya tenaga pendidik yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ajarkan, saya tau betul bahwa disekolah ini masih ada

sebagian guru-guru menganggap kurikulum ini sebagai rambu-rambu saya dan mereka tidak menerapkan apa yang sudah direncanakan. Dalam hal ini saya harus menindak lanjuti dan bersikeras untuk mengingatkan guru-guru disini dengan tegas saya bertanya kepada salah satu guru disekolah ini” apakah mereka tidak memahami atau tidak bisa menerapkan kurikulum 2013 ini” mereka menjawab “tidak mengerti dengan kurikulum 2013.” Maklum saja mereka adalah guru-guru baru Untuk mengatasi hal tersebut saya menyarankan agar dewan guru mengikuti MGMP agar menambah wawasan, Dan saya pernah memberi saran kepada Pemerintah Dinas Pendidikan agar membuat kegiatan diklat atau pelatihan workshop gunanya agar guru-guru memahami dan mengerti cara menerapkan dan melaksanakan kurikulum 2013 ini khususnya untuk guru-guru baru dan pemula.

Sedangkan Ibu Rasidah Dalimunte mengatakan “dalam penyampaian materi saya menyampaikan materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari gunanya agar siswa berfikir aktif dan mudah memahami apa maksud materi pelajaran yang saya sampaikan, melakukan pembelajaran yang menyenangkan serta kondusif, dalam kegiatan inti saya menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didik agar mereka mampu mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing, saya menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran berupa Contextual Teaching and Learning (CTL) kepada siswa”

Ibu Rasidah Dalimunte juga mengatakan ” proses pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Marbau memuat beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan yaitu menanya kabar anak-anak, memberikan motivasi, Pemusatan perhatian, Menyampaikan tujuan pembelajaran, Memberikan pengarah dan penjelasan pada pertemuan. Dan yang kedua kegiatan inti yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang saya terapkan disesuaikan dengan bab pelajaran yang diajarkan di kelas.

Ibu Darwati selaku Guru Pendidikan Agama Islam juga mengatakan ”biasanya kami guru Pendidikan Agama Islam pada kegiatan awal sebelum melakukan kegiatan ini, untuk menciptakan kegiatan yang harmonis antara peserta

didik dan guru, kami guru PAI mengucapkan salam dan kemudian siswa membaca Al-quran secara bersama-sama selama 15 menit.

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau juga mengatakan bahwa khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada tambahan kegiatan disekolah yaitu siswa disuruh melakukan shalat Dhuha dan shalat zuhur secara berjamaah di Mesjid disekitar sekolah tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian setiap harinya dari kelas VII, VIII, IX. Pada saat Shalat Zuhur siswa laki- laki disuruh melakukan azan dimesjid. Kegiatan ini dilakukan guna untuk melatih siswa siswa disiplin dan membentuk karakter siswa agar siswa juga paham bacaan- bacaan shalat dan juga meningkatkan mutu pendidikan yang islami. Ibu Rasidah dalimunte selaku guru Pendidikan Agama Islam berkata” Lebih baik memaksa anak masuk surga daripada membiarkan anak masuk neraka” memang benar dari kegiatan ini karakter siswa bisa dilihat.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memiliki data siswa yang mengikuti kegiatan shalat, yaitu absensi siswa, agar sekolah mampu memantau siswanya yang menunaikan shalat. Apabila siswa mengikuti kegiatan maka siswa mendapatkan nilai tambahan dan sebaliknya jika siswa tidak melakukan kegiatan shalat maka siswa mendapat hukuman yang mendidik siswa.

4. Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Bapak Hasrul Efendi Mengatakan” Evaluasi kurikulum pasti diterapkan di SMP Negeri 1 Marbau, untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran gunanya untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar, evaluasi kurikulum dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh saya saat rapat dewan guru dan dibantu dengan guru-guru yang senior. saya juga melakukan evaluasi dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kurikulum jadi saya tau guru-guru yang belum menerapkan dikelas saat mengajar.

Ibu Darwati selaku Guru Pendidikan Agama Islam juga mengatakan“ketika ada peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM Maka kami akan

menindak lanjutkan misalnya kalau nilai siswa sudah 80% memenuhi KKM maka dilanjutkan pembahasan berikutnya tetapi jika nilai siswa belum mencapai 50% maka kami akan diadakan pengayaan bersama untuk mengulang pembelajaran kembali dan semaksimal mungkin. Kami melihat nilai tersebut dengan mengadakan ulangan harian atau pemberian tugas, mid semester, dan semesteran (UAS)”

Bapak Rajali Sihotang mengatakan selaku bagian tata usaha di SMP negeri 1 Marbau “sebagai upaya pelaksanaan pembelajaran di disekolah kami selaku tenaga kerja semaksimal mungkin setiap harinya kami akan berbenah diri mengupgrade diri walaupun disana sini masih banyak kekurangan, tetapi kekurangan itu sedikit demi sedikit akan dibenahi, contohnya cara menerapkan kurikulum kesiswa dengan benar sesuai dengan kurikulum yang pemerintah terapkan, membenahi sarana dan prasarana agar menjadi lebih baik, dan membuat cara belajar siswa lebih menyenangkan agar siswa tidak merasa membosankan.

Sedangkan Bapak Muhammad Afandi selaku waka kurikulum mengatakan “Bahwa pelaksanaan pendidikan disekolah ini adalah dengan cara adanya RPP guru-guru dan musyawarah guru sehingga mampu memberikan ilmu kepada siswa salah satunya dengan cara memberikan pembagian tugas kepada siswa-siswi dengan cara pembagian kelompok belajar.

Bapak Hasrul Efendi juga mengatakan “dalam melaksanakan kurikulum sekolah kami sudah berusaha melaksanakan sesuai yang direncanaka., tetapi masih banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaan contohnya disekolah ini kurangnya tenaga pendidik yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ajarkan, saya tau betul bahwa disekolah ini masih ada sebagian guru-guru menganggap kurikulum ini sebagai rambu-rambu saya dan mereka tidak menerapkan apa yang sudah direncanakan. Dalam hal ini saya harus menindak lanjuti dan bersikeras untuk mengingatkan guru-guru disini dengan tegas saya bertanya kepada salah satu guru disekolah ini” apakah mereka tidak memahami atau tidak bisa menerapkan kurikulum 2013 ini” mereka menjawab “tidak mengerti dengan kurikulum 2013.” Maklum saja mereka adalah guru-guru baru Untuk mengatasi hal tersebut saya menyarankan agar dewan guru mengikuti

MGMP agar menambah wawasan, Dan saya pernah memberi saran kepada Pemerintah Dinas Pendidikan agar membuat kegiatan diklat atau pelatihan workshop gunanya agar guru-guru memahami dan mengerti cara menerapkan dan melaksanakan kurikulum 2013 ini khususnya untuk guru-guru baru dan pemula.

Ibu Isma Nasution selaku pengurus administrasi di SMP Negeri 1 Marbau juga mengatakan “untuk pelaksanaan pelajaran agar sesuai dengan rencana saya selaku pengurus administrasi melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara mengumpulkan perangkat pembelajaran setiap awal tahun dan hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum, setelah itu kepala sekolah melakukan pengecekan perangkat tersebut melalui bidang kurikulum, dan dilakukan pengawasan oleh dinas pendidikan terhadap sekolah untuk mengetahui pengembangan program pembelajaran. Setelah itu tim melakukan evaluasi yaitu hasil pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, SDM (tenaga pendidik dan kependidikan) setelah diketahui kekurangan-kekurangannya kemudian dilakukan perbaikan.

C. Pembahasan

Perencanaan pengembangan kurikulum disekolah merupakan langkah awal dalam merancang pengembangan kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan program pembelajaran dalam jangka satu tahun kedepan. Rapat tahunan merupakan sebuah kegiatan berbentuk pertemuan pegawai dan pimpinan guna membahas hal-hal yang berhubungan dengan instansi. Rapat tahunan dilaksanakan bertujuan untuk membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dihadapi. Masalah-masalah dalam hal ini adalah segala sesuatu yang dipandang sebagai suatu sistem yang menyeluruh namun dibatasi dalam sebuah kerangka tertentu dalam hal ini perlu dilaksanakan suatu perencanaan agar mencapai tujuan yang diinginkan sekolah.

Manajemen kurikulum disekolah menggunakan sistem musyawarah yang dilaksanakan melalui rapat tahunan. Sistem musyawarah merupakan proses pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah. Dalam bentuk perundingan, perembukan, sehingga menghasilkan suatu

kemupakatan. Hal ini sesuai dengan hakikat dan ciri-ciri manajemen islami. Salah satu ciri manajemen islami ialah manajemen yang berdasarkan demokratis. Dengan musyawarah. Setiap personil akan merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam menjalankan semua keputusan. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam surat Ali Imran Ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (Qs. Ali Imran Ayat 159)⁷⁴

Dengan demikian keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan berpengaruh terhadap etos kerja seorang guru disekolah dalam menjalankan pekerjaannya dan mendorong munculnya kepuasan kerja dalam menjalankan pekerjaan dan mendorong munculnya kepuasan kerja yang dibarengi imbalan yang sesuai dengan kebutuhan hidup, kemampuan organisasi dan ketentuan yang berlaku.

Kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 telah dimiliki melalui pelatihan dan pendamping kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran tersebut berupa program tahunan (prota) program semester (prosem), dan rencanapelaksanaan pembelajaran (RPP) perangkat pembelajaran tersebut kemudian dikumpulkan kepada bidang kurikulum pada awal tahun pelajaran sehingga salah satu kegiatan pengawasan yang dilakukan bidang kurikulum dan sekolah.

Kurikulum 2013 diterapkan di SMP negeri 1 Marbau sejak tahun 2013/2014 dan telah berjalan dengan beberapa kesiapan yang telah dilaksanakan. Maupun

⁷⁴ Q.S. Ali-Imran 159.

dalam pelaksanaan pembelajaran. Walaupun masih memiliki sedikit kekurangan di tenaga kerja.

Hal ini bermakna dalam perencanaan kurikulum sekolah, bahwa semakin terlibatnya para guru/pegawai dan tenaga lainnya dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dalam proses perencanaan untuk menentukan rencana yang akan dilaksanakan. Hal tersebut akan mempermudah dalam pencapaian tujuan lembaga atau sekolah tersebut. Hal ini ditekankan perlunya keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum karena dalam praktik guru nantinya yang akan terjun langsung kelapangan sebagai pelaksanaan kurikulum yang sudah dibuat. Belt Hadler mengungkapkan bahwa sejak dulu adalah sentral dalam desain kurikulum⁷⁵. maksudnya guru adalah sebagai pusat dari desain kurikulum . oleh sebab itu harus terlibat didalamnya. Dengan melihat guru-guru dalam menetapkan kurikulum yang akan digunakan. Maka guru-guru akan lebih inovatif.

Model tersebut biasa disebut dengan model induktif menurut Nana Syaudikh model pengembangan secara induktif ini lebih mendorong inovasi dan kreatifitas guru-guru.

Hal tersebut sesuai dengan asas perencanaan seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, salah satu asas tersebut ialah bahwa perencanaan kurikulum harus disusun berdasarkan objektivitas, yakni memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional, dan input yang nyata sesuai dengan kebutuhan masyarakat⁷⁶.

Perencanaan pengembangan kurikulum disekolah dilaksanakan dalam rapat tahunan yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran baru, dalam rapat tersebut dibahas tentang perencanaan kurikulum dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran selama enam bulan sampai satu tahun kedepan.

⁷⁵ Belt Hadler, *Teacher as Curriculum Leaders A Consideration of the Appropriateness of that Role Assignment to Classroom-Based Practitioners*, International Journal of Teacher Leadership Volume 3, Number 3 Winter 2010 <http://www.csupomona.edu/ijt> ISSN :1934-9726 Universitu of Wisconsin-Madison, Wisconsin, U.S.A (diakses Tanggal 14 September 2020).

⁷⁶ Oemar Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), h. 152.

Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan pada rapat tahunan ini adalah program-program pembelajaran, jadwal mata pelajaran, penyusunan program jangka pendek dan menengah. Perencanaan kurikulum bagi guru-guru dilaksanakan dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan materi pembelajaran. Guru dibebaskan untuk mengembangkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Perencanaan kurikulum dilaksanakan bertujuan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan pendidikan disekolah.

Adapun tahapan perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru yaitu:

a. Menyusun program tahun

Program tahunan disusun oleh guru PAI kelas VIII sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu tahun. Dalam menyusun program tahunan, guru berpedoman pada kalender akademik dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun. Dalam penyusunan program tahunan memuat identitas pelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran) kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan alokasi waktu.⁷⁷

b. Menyusun program semester

Program semester disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci. Dalam penyusunan program semester memuat identitas pembelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran), kompetensi dasar/materi pembelajaran, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaan.⁷⁸

c. Menyusun silabus

Silabus Silabus merupakan rencana dasar dalam pembelajaran yang dikembangkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seorang pendidik mengembangkan pokok bahasan materi sesuai dengan kompetensi inti

⁷⁷ Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Marbau pada tahun pelajaran 2019/2020

⁷⁸ Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Marbau pada tahun pelajaran 2019/2020

dan kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, silabus telah disusun oleh pemerintah pusat, sedangkan guru hanya berkewajiban mengembangkan RPP. Silabus mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Marbau untuk kelas VII. Silabus memuat komponen identifikasi (satuan pendidikan, kelas), kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁷⁹

d. Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, guru mempunyai acuan dalam pengajaran atau penyampaian materi di kelas. Acuan tersebut bisa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013 yang digunakan. Guru membuat RPP disesuaikan dengan buku pedoman dari pemerintah pusat.⁸⁰

Guru telah berusaha menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Langkah-langkah dalam penyusunan rencana pembelajaran tersebut yaitu:

1. Mengisi kolom identitas sekolah.
2. Menentukan mata pelajaran, kelas/semester, dan materi pokok.
3. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan.
4. Menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan.
5. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
6. Menetapkan materi pembelajaran.
7. Menetapkan pendekatan, model, metode pembelajaran yang akan digunakan.
8. Menentukan media, alat dan sumber pembelajaran
9. Merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran; meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengeksperimen / mengeksplorasi, menalar / asosiasi, dan komunikasi), dan kegiatan penutup.

⁷⁹ Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Marbau pada tahun pelajaran 2019/2020

⁸⁰ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Affandi, selaku waka kurikulum, pada tanggal 15 September 2020

10. Menyusun penilaian; mencakup teknik dan bentuk instrumen/ alat penilaian, kriteria penilaian.
11. Menentukan pengayaan dan remedial.⁸¹

Pelaksanaan pengembangan kurikulum disekolah mejadi dasar dalam pelaksanaan seluruh proses pembelajar didalam kelas dan juga menjadi dasar dalam melaksanakan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Perencanaan pengembangan kurikulum sekolah berguna sebagai informasi bagi guru tenang materi apasaja yang harus disampaikan dan cara mengajarkannya kepada siswa-siswi dikelas.

Perencanaan kurikulum disekolah penting sebagai dasar dalam mempersiapkan seluruh alat pembelajaran baik media maupun perangkat pembelajaran. Hal tersebut memberikan makna bahwa perencanaan krikulum di sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai pedoman atau alat dalam melaksanakan proses pendi dikan. Hal ini sesuai dengan fungsi perencanaan sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis serta sumber peserta yang diperlukan, sistem control evaluasi, peran unsure-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi, sesuai firman allah dalam surat Al Hasyr Ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs Al-Hasyr Ayat 18)⁸²

Setelah penerapan kurikuem direncanakan selanjutnya kepala sekolah membagikan tugas dalam melakanakan pengorganisasian kurikulum. Hal ini

⁸¹ Dokumen Perangkat pembelajaran SMP Negeri 1 Marbau pada tahun pelajaran 2019/2020

⁸²Q.S AL-Hasyr 18.

dilakukan agar proses pengembangan kurikulum dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

Adapun proses pembagian tugas dalam pengembangan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau yaitu hasil dari perencanaan yang telah dibuat kepala sekolah dan waka kurikulum yang disampaikan kepada dewan guru pada saat rapat diakhir tahun ajaran baru.

Kemudian kepala sekolah menunjuk salah satu tim guru sebagai pelaksana pengembangan kurikulum, kemudian tim pengembangan kurikulum itulah yang nantinya ditugaskan untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. tim pelaksana pengembangan kurikulum, kemudian tim pengorganisasian kurikulum itulah yang nantinya membuat standart operasional dan prosedurnya akan disahkan dan disetujui oleh kepala sekolah.

Setelah ditentukan tim pengorganisasian kurikulum maka ketua tim memilih anggota-anggota yang dijadikan tim pengorganisasian kuriulum.

Tugas tim pengorganisasian kurikulum adalah merealisasikan dan menyusun kurikulum dari rencana yang telah dibuat oleh kepala sekolah.

Pengorganisasian pengembangan kurikulum dilakukan agar proses pengembangan kurikulum agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien demikian tutur kepala sekolah SMP Negeri 1 Marbau.

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah rencana pembelajaran selesai disusun maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan kurikulum pendidikan Agama Islam oleh guru didasarkan pada program-program yang telah dibahas dan telah di tetapkan pada rapat tahunan. Guru adalah elemen yang terpenting yang harus memiliki kemampuan dalam memahami dan melaksanakan kurikulum. karena keberhasilan dan ketercapaian tujuan kurikulum disandarkan pada guru. Pada tingkatan guru , pelaksanaan kurikulum terkait dengan proses pembelajaran didalam kelas maupun

dilingkungan sekolah. Guru harus melaksanakan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan didalam silabus dan RPP dan perangkat pembelajaran yang diperlukan. Gurujuga harus merancang program tahunan dan program semester.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Marbau dimulai pukul 07.30-12.30 WIB untuk hari Senin. Hari Selasa s.d. Kamis dimulai pukul 07.00-13.00 WIB. Hari Jum'at dimulai pukul 07.00-10.40 WIB, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.20 WIB.⁸³ Adapun proses pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Marbau memuat beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal pendahuluan ini dimulai dengan salam dari guru, mengaji bersama dengan dipimpin salah seorang peserta didik selama 15 menit. surat-surat AlQur'an yang dibaca melanjutkan mengaji ayat kemarin yang telah dibaca secara bersama-sama. Selanjutnya setelah mengaji, kemudian guru melanjutkan dengan kegiatan pendahuluan dengan beberapa hal, antara lain:

1. Absensi, dilakukan oleh guru untuk mengecek kondisi peserta didik secara fisik maupun psikis.
2. Memberi motivasi, misalnya guru menanyakan kabar atau kondisi siswa yang sehat sehingga masih diberi kesempatan untuk bisa mengikuti pelajaran. Selalu bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat-Nya adalah cara yang dilakukan guru PAI dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.
3. Pemusatan perhatian dilakukan guru untuk menyiapkan peserta didik agar siap menerima materi pelajaran selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan tentang yang sudah diajarkan sebelumnya.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dicapai peserta didik dalam pembelajaran.

⁸³ Wawancara dengan Bpk. Muhammad Affandi, selaku waka kurikulum, pada tanggal 15 September 2020.

5. Memberikan pengarahan dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan itu.⁸⁴

b. Kegiatan inti.

Kegiatan inti dilakukan oleh guru PAI kelas VII yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diterapkan oleh guru PAI disesuaikan dengan bab pelajaran yang diajarkan di kelas. Biasanya guru menggunakan metode seperti diskusi, presentasi, quiz, pemberian tugas, demonstrasi, ceramah dan menyesuaikan dengan materi atau bab yang akan diajarkan tetapi karna ada dampak corona kegiatan belajar mengajar sistem daring akibatnya metode ini tidak direalisasikan.⁸⁵ Metode yang digunakan adalah pemberian tugas.

c. Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan penutup bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Setelah menyimpulkan, guru memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dalam pelaksanaan kurikulum, sekolah ini sudah berusaha melaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, tetapi masih banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya. Antara lain kurangnya tenaga pendidik yang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan, serta masih ada guru-guru yang menganggap kurikulum hanya sebagai rambu-rambu saja, dan mereka tidak menerapkan apa yang telah diterapkan didalam kurikulum.

⁸⁴ Wawancara Dengan Ibu Rasidah Dalimunthe, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau pada tanggal 15 September 2020.

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Rasidah Dalimunthe, Selaku Guru Pendidikan Agama Islan. m Di SMP Negeri 1 Marbau pada tanggal 15 September 2020.

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau pihak sekolah menyarankan dewan guru mengikuti kegiatan MGMP. Gunanya untuk menambah wawasan mereka. Serta mengikuti diklat atau workshop yang dibuat oleh Dinas Pendidikan.

Setelah itu melakukan evaluasi pembelajaran pastinya diterapkan di SMP Negeri 1 Marbau Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Sistem evaluasi yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Marbau yaitu melalui ulangan harian atau pemberian tugas, mid semester (UTS), dan semesteran (UAS).⁸⁶

Pelaksanaan kurikulum pada tingkat kelas dilakukan oleh guru, didasarkan apa yang telah dibahas dan ditetapkan dalam rapat tahunan serta sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru diberikan sosialisasi atau pelatihan agar para guru bisa lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Hal tersebut diesuaikan dengan pendapat Gustaf Asyirint dalam *Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi* bahwa “seseorang pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan pembelajaran mereka gunanya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik”⁸⁷

Keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dapat diketahui ketika peserta didik memperoleh nilai sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau lebih yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan perbaikan perlu dilakukan agar peserta didik menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, kegiatan perbaikan melalui pengayaan dan remedial akan membantu kemampuan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pada pelajaran PAI yang diampu oleh Ibuk Rasidah Dalimunte dan Ibu Darwati dilakukan pengayaan dan remedial apabila peserta didik membutuhkannya. Apabila peserta didik yang mendapatkan nilai sudah mencapai 80% dari KKM, materi pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Sedangkan pengayaan

⁸⁶ Wawancara dengan Darwati selaku Guru PAI, pada tanggal 15 September 2020

⁸⁷ Gustaf Asyirint *Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi*, (Yogyakarta: Persindo, 2010), h.74

dilakukan apabila peserta didik yang mendapatkan nilai 50% dari KKM diadakan pengayaan bersama untuk mengulang materi pelajaran yang belum dipahami.⁸⁸ Dengan cara ini, akan mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Adapun pengawasan di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan dari awal perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dinas pendidikan melakukan pengawasan terhadap SMP Negeri 1 Purwodadi setiap semester untuk mengetahui perkembangan dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan. Selain itu, kepala sekolah dan bidang kurikulum juga melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran setiap semester dengan cara guru mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan nilai hasil belajar kepada bidang kurikulum.⁸⁹

Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sekolah. Apabila diketahui kekurangan maka dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut yang dilakukan sekolah terhadap kekurangan tersebut adalah melakukan pembenahan.

⁸⁸ Wawancara dengan Darwati selaku Guru PAI, pada tanggal 15 September 2020

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Isma Nasution selaku Tenaga Administrasi, pada tanggal 15 September 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan kurikulum SMP Negeri 1 Marbau dengan menetapkan sasaran dan tujuan kurikulum berdasarkan visi dan misi SMP Negeri 1 Marbau dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum dari pemerintah, Perencanaan kurikulum di lakukan dengan membentuk tim pengembangan kurikulum yang dipilih oleh kepala sekolah, Setiap tahun nya tenaga kerja melakukan rapat untuk membahas RPP dan silabus serta program tahunan dan program semester yang ingin mereka terapkan dikelas dan disetujui kepala sekolah.
2. Pengorganisasian kurikulum, organisasi kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Marbau yaitu kurikulum berdasarkan mata pelajaran (subject curriculum untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. Melalui organisasi kurikulum ini guru dan pengelola pendidikan akan memiliki gambaran yang jelas tentang tujuan program pendidikan, bahan ajar, tata urut dan cakupan materi, penyajian materi, serta peran guru dan murid dalam rangkaian pembelajaran.
3. Pelaksanaan kurikulum di SMP Negeri 1 Marbau dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun guru mata pelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti atau penutup dalam kegiatan ini guru menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, mencoba,menalar dan mengomunikasikan dengan hal- hal dikehidupan sehari-hari
4. Evaluasi pembelajaran kurikulum SMP Negeri 1 Marbau melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara mengumpulkan perangkat pembelajaran setiap awal tahun dan hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum dan dilakukan pengawasan oleh dinas pendidikan terhadap sekolah, setelah diketahui kekurangan-kekurangannya kemudian dilakukan perbaikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Lebih mempersiapkan sumber daya manusia, terutama guru. Pihak sekolah seharusnya dapat lebih intensif lagi mengikut sertakan guru untuk mengikuti kegiatan diklat, yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum.
2. Sekolah lebih mengoptimalkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) secara rutin untuk meningkatkan kemampuan guru secara khusus dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah.
3. Memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan di Kabupaten Labuhan Batu Utara untuk mengadakan kegiatan Workshop (kegiatan sosialisasi kurikulum 2013) gunanya untuk membantu guru dalam pelaksanaan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, dalam *Ensiklopedia Hadist-Kitab 9 Imam*. Lidwa Pusaka,
- Arifin,Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur,Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, dan Inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Asyirint, Gustaf. *Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestai*,, Yogyakarta: Persindo, 2010.
- Azhari,Muhammad. *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)*. Jurnal Ketua STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis 2017.
- Azisah, Siti *Guru dan Pengembangan Kurikulum berkarakter Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Makassar:Alauddin University Press, 2014)
- Belt Hadler, Teacher as Curriculum Leaders A Consideration of the Appropriateness of that Role Assignment to Classroom-Based Practitioners, *International Journal of Teacher Leadership* Volume , Number 3 Winter 2010 <http://www.csupomona.edu/ijt> (diakses 14 September 2020).
- Bogdan,Robet dan Taylor,J.steven. dalam Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Danim,Sudarwan.*Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Angsi, 2007.
- Darwanto,M. *Administrasi dan Manajemen Sekolah: untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Djuariah, Strategi Peningkatan Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Mutu SDM Menuju Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Berwawasan Internasional. “*El-Tarbawi*Vol. 1. No. 1. No. 2. 2008.
- Fauzi,Miftahul.*Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah(Studi Di Pondok Pesantren Wahid Hasyi, Gaten , Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- F. X. Soeyarno,Wasty Soemanto,. *Landasan Historis Pendidikan Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Hamalik,Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- _____ *Kurikulum dan Pembelajaran*.Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2005.
- _____ *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- _____ *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara, 2008.
- Hardianto, *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Islam Universitas Pasir Pangaraian 2016 HIKMAH Jurnal Pendidikan Islam Vol 5, No 2*.
- Hamid.S.Hasa *Evaluasi Kurikulum*. 2018.
- Hasibuan,Melayu.P.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi aksara, 2012.
- Hidayati, Wiji. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta, Padagogia, 2012.
- Jauhari,Heri.*Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Depublis, 2017.
- Kunandar, *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Lubis, Amri Yusuf. “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala 3* (2015).
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mesiono. *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal*. Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2020
- Muchith, M. Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media, 2010.
- Mulyasa. E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- _____ *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman , *Guru Profesioal dan Implementasi Kurikulum Jakarta*, Ciputat Press, 2020
- Qomar,Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)*. Malang: Erlangga, 2007.

- Raharjo, Rahmat. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta:Magnum Pustaka, 2010.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Meddia. 2016.
- Sanjaya,Wina. *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik KTSP*. Jakarta; Kencana. 2009.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- _____. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana , 2011.
- Siagian, Sondang.P. *Filsafat Administrasi* (Jakarta : Gunung Agung 1985)
- Sista,Taufik Rizki. *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu)*. Jurnal Universitas Darussalam Gontor 2017.
- Sudjana,Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Suhardan, Dadang. *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta,2009)
- Swandi. “*Studi Kebijakan Pengelolaan Guru Pasca Undang-Undang No 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan*” (Tenaga Fungsional Peneliti Balitbang Depdiknas Jakarta) Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume No 2, November 2007.
- Syaodih Sukmadinata,Nana. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Syahputra,Suhar. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Syagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tim Redaksi sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007. Taufik Rizki Sista, *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu)*. Jurnal Universitas Darussalam Gontor 2017.
- Undang- Undang Guru dan Dosen; UU RI No.14 Thn. 2005 dan Undang-Undang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Thn. 2003*
- Usman El-Muhammady,Muhammad. *Pemurnian Tasauf Oleh Imam Al-Ghazali*,Www/scribd/Com. (Diakses 4 April 2020).

Usman, Husaini, *Manajemen; Teori Praktek , dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Purwanto,M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP...
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Optimis, ikhtiar, dan tawakal
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	• Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama
2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait	• Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait
3.1. Memahami q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait	• Memahami <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal. • Mengidentifikasi lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i> di dalam <i>mushaf al Qur'an</i> .

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti perkata <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i> menjadi terjemah secara utuh. • Menghafalkan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i>. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i>.
<p>4.1.1. Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil</p> <p>4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 serta hadis terkait dengan lancar</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i>. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan <i>qalqalah</i> dalam <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i>. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i>.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama
- Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, q.s. ali imran/3: 159 dan hadis terkait
- Memahami *Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal.
- Mengidentifikasi lafal yang mengandung bacaan *qalqalah* di dalam mushaf al Qur'an.
- Menyebutkan arti perkata *Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159* menjadi terjemah secara utuh.
- Menghafalkan *Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159*.
- Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan *Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159*.

- Membaca q.s. az-zumar/39: 53, q.s. an-najm/53: 39-42, dan q.s. ali imran/3: 159 dengan tartil
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.
- Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.
- Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159.

D. Materi Pembelajaran

- **Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadits terkait**

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal● Pemberian contoh-contoh materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</p>

	<p>serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang

	<p>terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

kesimpulan)

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
- Menjawab pertanyaan tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pemahaman tentang Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an ● Pemberian contoh-contoh materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa</p>

	<p style="text-align: center;">Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas</p>

<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p style="text-align: center;">jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang baru dilakukan. 	

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Lafal yang mengandung bacaan qalqalah di dalam mushaf al Qur'an kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 ● Pemberian contoh-contoh materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas</p>

	dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i> → Mengolah informasi dari materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

kesimpulan)

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159
- Menjawab pertanyaan tentang materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Arti dan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Áli Imrān/3: 159 berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

1											
2											
Ds t											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
2. Artinya Skor 25 → 100
3. Isi Skor 25 → 100
4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.

- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Contoh Tabel:

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mat Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD/Indikator :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan

perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

....., Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah
Pelajaran

Guru Mata

.....

.....

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

SMP / MTs

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marbau

Kelas : VII (Tujuh)

Nama Guru : Rasidah Dalimunthe

NIP / NIK : 197203051998012001

SILABUS PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- Kelas** : VII
- Alokasi Waktu** : 3 Jam Pelajaran/Minggu
- Kompetensi Inti (KI)** :
- **KI-1 (Spiritual)** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 - **KI-3 (Sosial)** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 - **KI-3 (Pengetahuan)** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 - **KI 4 (Keterampilan)** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Mencermati arti <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.
2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. • Mengajukan pertanyaan tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>implementasi <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dan hadis terkait.</p> <p>3.1 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dengan tartil.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p>		<p>pentingnya belajar <i>al-Qur'ān</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan “Al” <i>Syamsiyah</i> dan “Al” <i>Qamariyah</i>. • Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” <i>Syamsiyah</i> dan “Al” <i>Qamariyah</i> di dalam mushaf <i>al-Qur'ān</i>. • Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Mengklasifikasi lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” <i>Syamsiyah</i> dan “Al” <i>Qamariyah</i> yang terdapat pada <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan “Al” <i>Syamsiyah</i> dan “Al” <i>Qamariyah</i>. • Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah</i>/58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menunjukkan/memaparkan hasil diskusi makna <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menanggapi paparan makna <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan “<i>Al</i>” Syamsiyah dan “<i>Al</i>” <i>Qamariyah</i> dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyusun kesimpulan maknaayat dengan bimbingan guru.
<p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur’ān</i> dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisá</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Āli Imrān</i>/3: 134, dan Hadis terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. an-Nisá</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Āli Imrān</i>/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. an-Nisá</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Āli Imrān</i>/3: 134. • Mencermati arti <i>Q.S. an-Nisá</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan <i>Q.S. Āli Imrān</i>/3: 134. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur’ān</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Menanyakan cara membaca dan menghafalkan <i>Q.S. an-Nisá</i>/4: 146, <i>Q.S. al-Baqarah</i>/2: 153, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2 Memahami <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i> serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i> dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i> dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>.</p>		<p><i>Q.S. Áli Imrān/3: 134.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. • Diskusi menyusun arti perkata <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i> menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun di dalam mushaf al-Qur'ān. • Mengumpulkan informasi mengenai ikhlas, sabar, dan pemaaf dari berbagai sumber. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun dalam <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. • Membuat paparan hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Menunjukkan / memaparkan hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>diskusi makna Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun dalam Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134. • Menyajikan paparan mengenai hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru.
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>3.3 Memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna</i>: <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al-Asma'u al-Husna</i>: <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. • Menyimak dan mencermati penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. • Mengajukan pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah Swt. • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan <i>al-Asma'u al-</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma‘u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir.</i></p>		<p>Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna al-Asma‘u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir. • Menghubungkan makna dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. dengan konteks kehidupan sehari-hari. • Menghubungkan makna al-Asma‘u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir dengan contoh perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan tentang makna al-Asma‘u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asma‘u al-Husna: al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Malaikat Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang malaikat Allah, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. • Mencari dalil naqli yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. • Menghubungkan tugas para malaikat dengan fenomena kehidupan sehari-hari. • Merumuskan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p> <p>4.5 Menyajikan makna perilaku jujur,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf/46: 13</i> dan Hadis terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. • Membaca <i>Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait dengan artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. • Mengajukan pertanyaan tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
amanah, dan istiqamah.		manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. • Merumuskan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i>, <i>Q.S. al-Anfāl /8: 27</i>, <i>Q.S. al-Ahqāf/46: 13</i> dan hadis terkait. • Menghubungkan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i>, <i>Q.S. al-Anfāl /8: 27</i>, <i>Q.S. al-Ahqāf/46: 13</i> dan hadis terkait. • Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan.
1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Empati, terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat terhadap orang tua dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>berempati terhadap sesama adalah perintah agama.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p> <p>4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p>		<p>guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru, atau pertanyaan lain yang relevan. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru di sekolah dan di masyarakat. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang diperoleh dari sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Menghubungkan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Memaparkan hubungan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan penerapan perilaku empati, hormat kepada kedua

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>orang tua dan guru melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Secara berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Berlatih mempraktikkan/ menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hadas besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.
<p>1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.</p> <p>3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.</p> <p>4.8 Mempraktikkan salat berjamaah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salat berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat berjamaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat berjamaah. • Membaca dalil naqli mengenai salat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat berjamaah. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah. • Berlatih mempraktikkan salat berjamaah. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>berjamaah menjadi paparan yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan prosedur praktik salat berjamaah. • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah. • Mendemonstrasikan praktik salat berjamaah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.
<p>1.9 Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.</p> <p>3.9 Memahami ketentuan salat Jum'at.</p> <p>4.9 Mempraktikkan salat Jum'at.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Salat Jum'at 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat Jum'at. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat Jum'at. • Membaca dalil naqli mengenai salat Jum'at. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat Jum'at. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat Jum'at. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. • Berlatih mempraktikkan salat Jum'at. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangansalat Jum'at menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		salat Jum'at. <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. • Mendemonstrasikan praktik salat Jum'at. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.
1.10 Menunaikan salat <i>jamak qasar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah. 2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i> . 3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar. 4.10 Mempraktikkan salat <i>jamak</i> dan <i>qasar</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Salat jamak qasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat <i>jamak qasar</i>. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat <i>jamak qasar</i>. • Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai salat <i>jamak qasar</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat <i>jamak qasar</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah <i>jamak qasar</i>. • Berlatih mempraktikkan salat <i>jamak qasar</i>. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat <i>jamak qasar</i> menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik salat <i>jamak qasar</i>. • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dan hikmah salat <i>jamak qasar</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik salat <i>jamak qasar</i>. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.
<p>1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Makkah sebelum datangnya nabi Muhammad saw. • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad saw. menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa kelahiran Nabi Muhammad saw. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad Saw. berdakwah di Makkah. • Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam bentuk diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw periode Makkah. • Menyajikan paparan diagram alur sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menyajikan paparan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.</p> <p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.</p> <p>4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. • Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Madinah sebelum datangnya nabi Muhammad saw. • Mengajukan pertanyaan terkait hijrahnya Nabi Muhammad saw. dan para sahabat ke Madinah. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) terkait dengan hijrahnya Nabi Muhammad saw. dan para sahabat ke Madinah. • Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar. • Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara kaum muslimin dengan warga non-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>muslim di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara kaum muslimin dengan orang-orang kafir Makkah. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) terkait dengan peristiwa <i>fathu Makkah</i>. • Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah. • Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh, dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah mulai dari peristiwa hijrah sampai fathu makkah dalam bentuk diagram alur. • Mengolah informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar, kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah, dan kaum muslimin dengan dengan orang-orang kafir Makkah. • Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah. • Menyajikan paparan diagram alur mengenai sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah mulai dari peristiwa hijrah sampai fathu makkah. • Menyajikan informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar, kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah, dan kaum muslimin dengan dengan orang-orang kafir Makkah. • Memaparkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>saw. periode Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.
<p>1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.13 Meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>.</p> <p>3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>.</p> <p>4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mengajukan pertanyaan mengenai sikap yang dimiliki oleh <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) mengenai perkembangan Islam pada masa kepemimpinan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mengumpulkan informasi mengenai kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mendiskusikan strategi perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menghubungkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) mengenai perkembangan Islam pada masa kepemimpinan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> dalam bentuk diagram alur. • Mengolah informasi mengenai kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> dalam bentuk paparan. • Merumuskan strategi perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menyajikan perkembangan Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>pada masa kepemimpinan Khulafaurrasyidin berupa diagram alur yang memuat waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi mengenai kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> dalam bentuk paparan. • Memaparkan strategi perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.

Lampiran 3

PROGRAM TAHUNAN

SMP / MTs

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marbau

Kelas / Semester : VII (Tujuh)

Nama Guru : Rasidah Dalimunthe

NIP / NIK : 197203051998012001

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VII / 1 & 2

Kompetensi Inti (KI) :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Smtr	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. 2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> dan hadis terkait. 3.1 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis terkait tentang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. 	4 x 3 JP

Smtr	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>menuntut ilmu.</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dengan tartil.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p>		
	<p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisá/4: 146</i>, <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>, dan <i>Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>, dan Hadis terkait.</p> <p>3.2 Memahami <i>Q.S. an-Nisá/4: 146</i>, <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>, dan <i>Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nisá/4: 146</i>, <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>, dan <i>Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146</i>, <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>, dan <i>Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146</i>, <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>, dan <i>Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. an-Nisá/4: 146</i>, <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>, dan <i>Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> dan Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 	4 x 3 JP
	<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-</i> 	

Smtr	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Maha Mendengar, dan Maha Melihat.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>3.3 Memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p>	<p><i>Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>.</p>	<p>2 x 3 JP</p>
	<p>1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Malaikat Allah Swt. 	<p>2 x 3 JP</p>
	<p>1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p> <p>4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait. 	<p>2 x 3 JP</p>
	<p>1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Empati, terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 	

Smtr	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama. 4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.		2 x 3 JP
	JUMLAH ALOKASI WAKTU		16 x 3 JP
2	1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam. 2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. 3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. 4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 	2 x 3 JP
	1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam. 2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah. 3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah. 4.8 Mempraktikkan salat berjamaah.	<ul style="list-style-type: none"> • Salat berjamaah 	2 x 3 JP

Smtr	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1.9 Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.</p> <p>3.9 Memahami ketentuan salat Jum'at.</p> <p>4.9 mempraktikkan salat Jum'at.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Salat Jum'at 	2 x 3 JP
	<p>1.10 Menunaikan salat <i>jamak qasar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>.</p> <p>3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.</p> <p>4.10 mempraktikkan salat <i>jamak</i> dan <i>qasar</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Salat jamak qasar. 	3 x 3 JP
	<p>1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah 	2 x 3 JP
	<p>1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 	

Smtr	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. 3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. 4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.		2 x 3 JP
	1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt. 2.13 Meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> . 3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> . 4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> 	2 x 3 JP
	JUMLAH ALOKASI WAKTU		15 x 3 JP

Lampiran 4

PROGRAM SEMESTER

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 MARBAU

Kelas / Semester : IX (SEMBILAN) / 1

Nama Guru : RASIDAH DALIMUNTHER

NIP / NIK : 197203051998012001

<p>2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dan hadis terkait.</p>																	
<p>3.1 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.</p>																	
<p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dengan tartil.</p>																	
<p>4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p>																	
<p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p>																	

<p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> dan Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 																														
<p>2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>, dan Hadis terkait.</p>																															
<p>3.2 Memahami <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p>																															
<p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i></p>																															

<p>dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i> dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134.</i></p>																															
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al-Asma' u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</i> 																														

<p>3.3 Memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna</i>: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna</i>: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p>	
<p>1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Malaikat Allah Swt.

<p>1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p> <p>4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait. 																															
<p>1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Empati, terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 																															

<p>3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p> <p>4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p>																												
UAS SEMESTER 1																												
JUMLAH ALOKASI WAKTU																												

Mengetahui,
Kepala SMP/MTs

(_____)
NIP/NIK :

.....,..... **20**

Guru Mata Pelajaran

(_____)
NIP/NIK :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Wirda Lisa
NPM : 1601020057
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Marbau, 11 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga) dari Empat Bersaudara.
Alamat : Lingkungan IV Kelurahan Marbau
No HP : 082274927410

Nama Orang Tua

Ayah : Hasrul Efendi
Ibu : Eli Dawati

Pendidikan

1. 2004 – 2010 SD Negeri 112310 Kp Jawa Marbau
2. 2010- 2013 SMP Negeri 1 Marbau
3. 2013-2016 SMA Negeri 1 Marbau
4. 2016-2020 Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Medan September 2020

Wirda Lisa

Lampiran 5. Permohonan Persetujuan Judul

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Prestasi & Tanggung
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di :
Tempat :

11 Rajab 1441H
06 Maret 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wirda Lisa
Npm : 1601020057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,52



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara	9/3-2020 <i>[Signature]</i>	Dr. Syamsuani, M.Ed	<i>[Signature]</i> 9/3/20
2	Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Cerita Pada Siswa di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara			
3	Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Uswah (Keteladanan) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Siswa di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya
[Signature]
(Wirda Lisa)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

*Sudah
dikah
menjawab
staps 09/03/20*

Lampiran 6. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 160/IL.3/UMSU-01/F/2020 22 Muharram 1442 H
Lamp : - 10 September 2020 M
Hal : Izin Riset

Kepada Yth : **Ka. SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Wirda Lisa
NPM : 1601020057
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Mudawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARBAU

Jln. Besar Marbau

No Telp: -

Kode Pos: 21452

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/094/SMPN.1/Kp/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASRUL EFENDI.S.Pd.
Nip : 19630907198501 1001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Marbau
Alamat : Jl.Besar Marbau.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIRDA LISA
Npm : 1601020057
Program study : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Menejemen kurikulum Pendidikan Agama islam untuk Meningkatkan Pendidikan Islam di SMPN.I Marbau, Kecamatan Marbau,Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian/Riset yang bertempat di SMPN.I Marbau

Jl.Besar Marbaudari Tgl. 14 September s/d 17 September 2020. Yang nantinya dipergunakan

Untuk menambah wawasan dalam penulisan skripsi di Universitas UMSU (Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara)

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Marbau, 14 September 2020.
Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMPN.I Marbau

HASRUL EFENDI.S.Pd.
Nip. 19630907198501 1001

Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani, M.Ed

Nama Mahasiswa : Wirda Lisa
Npm : 1601020057
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/04 2020	ISI BAB I, II, III		
15/04 2020	ACC SEMINAR		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Medan, April 2020

Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani, M.Ed

Lampiran 9. Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin 22 Juni 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Wirda Lisa
Npm : 1601020057
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Kudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Syaukani, M.Ed)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I., M.A

Lampiran 10. Berita Acara Proposal



Bila ada perubahan surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin 22 Juni 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Wirda Lisa
Npm : 1601020057
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Latar belakang mengapa tertarik peneliti manajemen kurikulum PAI di SMPN 1 Marbau belum tampak. Identifikasi masalah, jika cuma satu, tidak perlu pakai nomor.
Bab II	Masih banyak kutipan yang terlalu panjang dan tidak kontekstual.
Bab III	Waktu penelitian belum jelas. Teknik analisis data uraikan sesuai rencana penelitian yang akan dilakukan.
Lainnya	Lihat panduan penyusunan skripsi, masih banyak yang belum sesuai panduan. Penulisan daftar pustaka masih salah.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

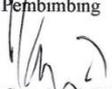
Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing


(Dr. Syaukani, M.Ed)

Sekretaris


Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas


(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)